

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET/*MARCH* 2019 DAN/*AND*
31 DESEMBER/*DECEMBER* 2018**

PT ACSET INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE - PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- Nama : Jeffrey Gunadi Chandrawijaya
Alamat kantor : Acset Building
Jl. Majapahit No. 26
Petojo Selatan Gambir
Jakarta Pusat
Alamat rumah : Jl. Melati No. 2A
Jati Pulo Palmerah
Jakarta Barat
No. Telepon : (021) 351 1961
Jabatan : Presiden Direktur
- Nama : Ellyjawati
Alamat kantor : Acset Building
Jl. Majapahit No. 26
Petojo Selatan Gambir
Jakarta Pusat
Alamat rumah : Jl. Janur Elok VI, QC.12/7
Kelapa Gading Barat
Jakarta Utara
No. Telepon : (021) 351 1961
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
- Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT ACSET INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT ACSET INDONUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")
AS AT 31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2019 AND 2018**

We, the undersigned:

- Name : Jeffrey Gunadi Chandrawijaya
Office address : Acset Building
Jl. Majapahit No. 26
Petojo Selatan Gambir
Jakarta Pusat
Residential address : Jl. Melati No. 2A
Jati Pulo Palmerah
Jakarta Barat
Telephone No : (021) 351 1961
Title : President Director
- Name : Ellyjawati
Office address : Acset Building
Jl. Majapahit No. 26
Petojo Selatan Gambir
Jakarta Pusat
Residential address : Jl. Janur Elok VI, QC.12/7
Kelapa Gading Barat
Jakarta Utara
Telephone No : (021) 351 1961
Title : Director

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
- The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
- We are responsible for Group's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA
22 April/April 2019

Jeffrey Gunadi Chandrawijaya
Presiden Direktur / President Director

Ellyjawati
Direktur / Director

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018
*(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/03/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	5, 30	157,062	222,654	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	6	281,074	260,507	Third parties -
- Pihak berelasi	6, 30	7,425	5,449	Related parties -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	6	53,366	52,245	Third parties -
Piutang retensi				Retention receivables
- Pihak ketiga	7	149,541	103,417	Third parties -
- Pihak berelasi	7, 30	3,008	4,123	Related parties -
Jumlah kontraktual				Gross contractual amount
tagihan bruto pemberi kerja				due from customers
- Pihak ketiga	9	5,381,920	4,979,186	Third parties -
- Pihak berelasi	9, 30	283,014	249,375	Related parties -
Persediaan	8	27,699	30,770	Inventories
Uang muka	10	507,321	570,418	Advances
Biaya dibayar dimuka	11	7,926	7,812	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	22a	391,437	338,318	Prepaid taxes
Proyek dalam pelaksanaan				Project under construction
- Pihak ketiga	9	1,181,908	927,230	Third parties -
- Pihak berelasi	9, 30	81	3,291	Related parties -
Aset lancar lain-lain		<u>413,375</u>	<u>365,457</u>	Other current assets
		<u>8,846,157</u>	<u>8,120,252</u>	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap	12	784,718	755,129	Fixed assets
Aset keuangan tersedia				Available-for-sale
untuk dijual	13	20,000	20,000	financial assets
Properti investasi		32,885	32,885	Investment properties
Uang muka	10	-	1,408	Advances
Biaya dibayar dimuka	11	5,030	4,159	Prepaid expenses
Aset tidak lancar lain-lain		<u>2,510</u>	<u>2,558</u>	Other non-current assets
		<u>845,143</u>	<u>816,139</u>	
Jumlah aset		<u><u>9,691,300</u></u>	<u><u>8,936,391</u></u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/03/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	14	3,672,514	3,163,765	Third parties -
- Pihak berelasi	14, 30	9,320	9,008	Related parties -
Utang non-usaha				Non-trade payables
- Pihak ketiga	15	48,592	67,132	Third parties -
- Pihak berelasi	15, 30	13,689	34,852	Related parties -
Utang pajak	22b	193,516	171,203	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka				Unearned revenues
- Pihak ketiga	16	311,337	361,334	Third parties -
- Pihak berelasi	16, 30	64,312	-	Related parties -
Akrual	17	366,033	470,346	Accruals
Pinjaman bank jangka pendek	18	3,028,399	2,656,388	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang				Current portion of long-term debts
- Pinjaman dari pemegang saham	19, 30	400,000	400,000	Loan from shareholder -
- Liabilitas sewa pembiayaan				Finance lease liabilities -
- Pihak ketiga		4,611	4,492	Third parties -
- Pihak berelasi	30	608	626	Related parties -
- Pinjaman lain-lain				Other borrowings -
- Pihak ketiga	20	62,794	48,113	Third parties -
Liabilitas imbalan kerja	21	<u>15,793</u>	<u>15,793</u>	Employee benefit obligations
		<u>8,191,518</u>	<u>7,403,052</u>	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long-term debt, net of current portion
- Liabilitas sewa pembiayaan				Finance lease liabilities -
- Pihak ketiga		8,835	10,032	Third parties -
- Pihak berelasi	30	557	518	Related parties -
- Pinjaman lain-lain				Other borrowings -
- Pihak ketiga	20	117,836	63,083	Third parties -
Liabilitas imbalan kerja	21	<u>35,913</u>	<u>32,913</u>	Employee benefit obligations
		<u>163,141</u>	<u>106,546</u>	
Jumlah liabilitas		<u>8,354,659</u>	<u>7,509,598</u>	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/03/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - modal dasar 1.600.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 700.000.000 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham	24	70,000	70,000	Share capital - authorised capital 1,600,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 700,000,000 ordinary shares, with par value of Rp 100 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	1b	808,252	808,252	Additional paid-in capital
Cadangan lain-lain		(1,610)	(1,610)	Other reserve
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	25	14,000	14,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan		393,112	483,808	Unappropriated -
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan		<u>(1,354)</u>	<u>(1,241)</u>	Exchange difference on financial statements translation
		1,282,400	1,373,209	
Kepentingan nonpengendali	23	<u>54,241</u>	<u>53,584</u>	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		<u>1,336,641</u>	<u>1,426,793</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		<u>9,691,300</u>	<u>8,936,391</u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 MARCH 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	Catatan/ Notes	31/03/2019	31/03/2018	
Pendapatan bersih	27	806,673	733,726	Net revenue
Beban pokok pendapatan	28	<u>(707,533)</u>	<u>(588,616)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		<u>99,140</u>	<u>145,110</u>	Gross profit
Beban penjualan	28	(1,028)	(1,366)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	28	(47,423)	(46,741)	General and administrative expenses
Beban pajak final	2t	(25,991)	(20,454)	Final tax expenses
Biaya keuangan	29	(118,831)	(42,146)	Finance costs
Penghasilan keuangan		909	1,738	Finance income
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	13	-	214	Share of profit of associate and joint venture
Penghasilan lain-lain, bersih		<u>4,369</u>	<u>2,397</u>	Other income, net
Laba sebelum pajak penghasilan		(88,855)	38,752	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	22c	<u>(1,184)</u>	<u>(212)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan		<u>(90,039)</u>	<u>38,540</u>	Profit for the year
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan		<u>(113)</u>	<u>91</u>	Exchange difference on financial statements translation
Beban komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		<u>(113)</u>	<u>91</u>	Other comprehensive expense for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		<u>(90,152)</u>	<u>38,631</u>	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 MARCH 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/03/2019</u>	<u>31/03/2018</u>	
Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada:				Profit after tax attributable to:
- Pemilik entitas induk		(90,696)	38,927	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	23	<u>657</u>	<u>(387)</u>	Non-controlling interests -
		<u>(90,039)</u>	<u>38,540</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
- Pemilik entitas induk		(90,809)	39,018	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	23	<u>657</u>	<u>(387)</u>	Non-controlling interests -
		<u>(90,152)</u>	<u>38,631</u>	
Laba per saham				Earnings per share
(dinyatakan dalam Rupiah penuh)				(expressed in full Rupiah)
- Dasar dan dilusi	33	(130)	56	Basic and diluted -

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent										
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan lain-lain/ Other reserve	Saldo laba/Retained earnings		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/Exchange difference on financial statements translation	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2018	70,000	808,252	-	14,000	519,817	(1,479)	1,410,590	26,537	1,437,127	Balance as at 1 January 2018
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	38,927	-	38,927	(387)	38,540	Profit for the year
Beban komprehensif lain:										Other comprehensive expense
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	91	91	-	91	Exchange difference on financial statements translation
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	-	38,927	91	39,018	(387)	38,631	Total comprehensive income for the year, net of tax
Saldo per 31 Maret 2018	<u>70,000</u>	<u>808,252</u>	<u>-</u>	<u>14,000</u>	<u>558,744</u>	<u>(1,388)</u>	<u>1,449,608</u>	<u>26,150</u>	<u>1,475,758</u>	Balance as at 31 March 2018
Saldo per 1 Januari 2019	70,000	808,252	(1,610)	14,000	483,808	(1,241)	1,373,209	53,584	1,426,793	Balance as at 1 January 2019
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	(90,696)	-	(90,696)	657	(90,039)	Profit for the year
Beban komprehensif lain:										Other comprehensive expense:
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	(113)	(113)	-	(113)	Exchange difference on financial statements translation
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	-	(90,696)	(113)	(90,809)	657	(90,152)	Total comprehensive income for the year, net of tax
Saldo per 31 Maret 2019	<u>70,000</u>	<u>808,252</u>	<u>(1,610)</u>	<u>14,000</u>	<u>393,112</u>	<u>(1,354)</u>	<u>1,282,400</u>	<u>54,241</u>	<u>1,336,641</u>	Balance as at 31 March 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 MARCH 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/03/2019</u>	<u>31/03/2018</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan		315,942	197,211	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain		(639,853)	(257,989)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan		(65,080)	(57,794)	Payments to employees
Penerimaan bunga		<u>909</u>	<u>1,738</u>	Interest received
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi		<u>(388,082)</u>	<u>(116,834)</u>	Net cash flows used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12	2,236	452	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap		(49,703)	(9,778)	Acquisition of fixed assets
Pencairan atas deposito		38,100	467,055	Withdrawal of time deposit
Penempatan atas deposito		<u>-</u>	<u>(390,633)</u>	Placement of restricted
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(9,367)</u>	<u>67,096</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank		1,280,635	653,312	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank		(908,624)	(507,227)	Repayments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan		(1,262)	(409)	Repayments of finance lease liabilities
Penerimaan pinjaman lain-lain		82,170	-	Proceeds from other borrowings
Pembayaran pinjaman lain-lain		(12,736)	(13,878)	Repayments of other borrowings
Penerimaan pinjaman dari pemegang saham		-	120,000	Proceeds from loan from shareholders
Pembayaran pinjaman dari pemegang saham		-	(200,000)	Repayments of loan from shareholders
Pembayaran bunga		<u>(107,642)</u>	<u>(42,146)</u>	Interest paid
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>332,541</u>	<u>9,652</u>	Net cash flows provided by financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/2 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/03/2019</u>	<u>31/03/2018</u>	
Kenaikan bersih kas dan setara kas		(64,908)	(40,086)	<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun		222,654	215,119	<i>Cash and cash equivalents at beginning of the year</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		<u>(684)</u>	<u>(874)</u>	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	5	<u>157,062</u>	<u>174,159</u>	<i>Cash and cash equivalents at end of the year</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Acset Indonusa Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Liliana Arif Gondoutomo, S.H., No. 2 tanggal 10 Januari 1995, Notaris di Bekasi. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3460.HT.01.01.TH.95 tanggal 22 Maret 1995 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 22 September 1995, Tambahan No. 7928.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan Anggaran Dasar terakhir terkait dengan kegiatan utama perseroan sebagaimana dituangkan dalam akta No. 54 tanggal 8 April 2015 yang dibuat dihadapan Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang pemberitahuan atas Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 5 Mei 2015 No. AHU-AH.01.03-0929722.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama bergerak dalam bidang pembangunan dan jasa konstruksi. Perseroan menjalankan kegiatan usaha seperti membangun gedung pertokoan, hotel, kantor, apartemen, jembatan, infrastruktur, jalan tol, dan lain-lain.

Perseroan memulai aktivitas usaha komersialnya sejak tahun 1995.

Perseroan berdomisili di Jl. Majapahit No. 26, Jakarta.

Entitas induk langsung Perseroan adalah PT Karya Supra Perkasa, yang merupakan entitas anak PT United Tractors Tbk, keduanya didirikan dan berdomisili di Indonesia. Entitas induk utama adalah Jardine Matheson Holdings Ltd., yang didirikan dan berdomisili di Bermuda.

Pada tanggal 31 Maret 2019, Grup memiliki 430 karyawan tetap (2018: 422 karyawan) (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Acset Indonusa Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 2 dated 10 January 1995 of Ny. Liliana Arif Gondoutomo, S.H., Notary in Bekasi. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3460.HT.01.01.TH.95 dated 22 March 1995 and has been published in the State Gazette No. 76 dated 22 September 1995, Supplement No. 7928.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment to the Articles of Association related to changes in the principal activities of the Company as stated in the deed No. 54 dated 8 April 2015 made by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, which notification regarding the said amendment of its Articles of Association had been duly received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated on 5 May 2015 No. AHU-AH.01.03-0929722.

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in the development and services in constructions. The Company is engaged in business activities such as building department stores, hotels, offices, apartments, bridges, infrastructure, toll road and others.

The Company's commercial operations started in 1995.

The Company is domiciled at Jl. Majapahit No. 26, Jakarta.

The Company's immediate parent company is PT Karya Supra Perkasa, which is a subsidiary of PT United Tractors Tbk, both incorporated and domiciled in Indonesia. Its ultimate parent company is Jardine Matheson Holdings Ltd., incorporated and domiciled in Bermuda.

As at 31 March 2019, the Group had 430 permanent employees (2018: 422 employees) (unaudited).

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham

Penawaran Umum Perdana

Pada tahun 2013, Perseroan menawarkan 150.000.000 saham, atau 30% dari jumlah saham yang ditempatkan Perseroan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 2.500 (nilai penuh) per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 231.796 dicatat sebagai "Tambahan modal disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-169/D.04/2013 tanggal 12 Juni 2013, pendaftaran saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif.

Penawaran Umum Terbatas I

Pada tanggal 21 April 2016, Perseroan melakukan pendaftaran pertama Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada OJK. PUT I disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 19 April 2016 dan dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 1 Juni 2016.

Selanjutnya, pada 23 Juni 2016, Perseroan menyelesaikan PUT I tersebut dan menerbitkan 200.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham pada harga pelaksanaan sebesar Rp 3.000 (nilai penuh) per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 576.456 dicatat sebagai "Tambahan modal disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Saldo tambahan modal disetor pada 31 Desember 2016 setelah transaksi ini adalah sebesar Rp 808.252.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares

Initial Public Offering

In 2013, the Company offered 150,000,000 shares, or 30% of the total of the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp 2,500 (full amount) per share. The offered shares are shares with nominal value of Rp 100 (full amount) per share. The excess of the share offering price over the par value per share amounting to Rp 231,796 was recognised as "Additional paid-in capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the equity section of the consolidated statements of financial position. Based on a letter from Financial Services Authority ("OJK") No. S-169/D.04/2013 dated 12 June 2013, the registration of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange were declared effective.

Limited Public Offering I

On 21 April 2016, the Company made a first registration for the Limited Public Offering ("LPO") I in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights to OJK. The LPO I was approved by the Extraordinary General Shareholders' Meeting on 19 April 2016 and declared effective by OJK on 1 June 2016.

Subsequently, on 23 June 2016, the Company finalised the LPO I and issued 200,000,000 new shares with nominal value of Rp 100 (full amount) per share at an exercise price of Rp 3,000 (full amount) per share. The excess of the share offering price over the par value per share amounting to Rp 576,456 was recognised as "Additional paid-in capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the equity section of the consolidated statements of financial position. The balance of additional paid-in capital as at 31 December 2016 after this transaction was amounting to Rp 808,252.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<u>Dewan Komisaris</u>		
Presiden Komisaris	Gidion Hasan	Gidion Hasan
Komisaris	Iwan Hadianoro	Iwan Hadianoro
Komisaris Independen	Tjandrawati Waas	Tjandrawati Waas
<u>Dewan Direksi</u>		
Presiden Direktur	Jeffrey Gunadi Chandrawijaya	Jeffrey Gunadi Chandrawijaya
Wakil Presiden Direktur	Tan Tiam Seng Ronnie	Tan Tiam Seng Ronnie
Direktur	Hilarius Arwandhi	Hilarius Arwandhi
Direktur	Ellyjawati	Ellyjawati
Direktur	Yohanes Eka Prayuda	Yohanes Eka Prayuda
Direktur Independen	Djoko Prabowo	Djoko Prabowo
<u>Komite Audit</u>		
Ketua	Tjandrawati Waas	Tjandrawati Waas
Anggota	Buntoro Muljono	Buntoro Muljono
Anggota	Stephen Z. Satyahadi	Stephen Z. Satyahadi

d. Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi akun-akun Perseroan dan entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committees

As at 31 March 2019 and 2018 the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:

	2019	2018	
<u>Board of Commissioners</u>			
President Commissioner	Gidion Hasan	Gidion Hasan	President Commissioner
Commissioner	Iwan Hadianoro	Iwan Hadianoro	Commissioner
Independent Commissioner	Tjandrawati Waas	Tjandrawati Waas	Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>			
President Director	Jeffrey Gunadi Chandrawijaya	Jeffrey Gunadi Chandrawijaya	President Director
Vice President Director	Tan Tiam Seng Ronnie	Tan Tiam Seng Ronnie	Vice President Director
Director	Hilarius Arwandhi	Hilarius Arwandhi	Director
Director	Ellyjawati	Ellyjawati	Director
Director	Yohanes Eka Prayuda	Yohanes Eka Prayuda	Director
Independent Director	Djoko Prabowo	Djoko Prabowo	Independent Director
<u>Audit Committees</u>			
Chairman	Tjandrawati Waas	Tjandrawati Waas	Chairman
Member	Buntoro Muljono	Buntoro Muljono	Member
Member	Stephen Z. Satyahadi	Stephen Z. Satyahadi	Member

d. Subsidiaries

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, listed as follows:

Entitas anak/Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2019 %	2018 %	2019	2018
Acset Indonusa Co. Ltd. ⁽ⁱ⁾	Jasa konstruksi/Construction services	Vietnam	2008	100.00	100.00	3,819	2,246
PT Innotech Systems ⁽ⁱⁱ⁾	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	Indonesia	2013	100.00	100.00	110,817	81,943
PT Sacindo Machinery ⁽ⁱⁱⁱ⁾	Perdagangan besar alat berat/Wholesale of heavy equipment	Indonesia	2014	96.50	96.50	90,062	95,031
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	Indonesia	2016	99.99	99.99	116,432	114,667
PT Acset Pondasi Indonusa ^(iv)	Jasa konstruksi/Construction services	Indonesia	-	100.00	100.00	50,000	50,000
PT Bintang Kinden Engineering Indonesia ^(v)	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	Indonesia	2012	60.00	60.00	177,064	173,245
PT ATMC Pump Services ^(vi)	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	Indonesia	2015	55.00	55.00	70,213	66,727

⁽ⁱ⁾ Perusahaan tidak aktif

⁽ⁱⁱ⁾ Pada tanggal 22 Januari 2018, Perseroan telah memperoleh pengendalian

⁽ⁱⁱⁱ⁾ Pada tanggal 20 Juli 2018, Perseroan telah memperoleh pengendalian

^(iv) Perusahaan belum beroperasi secara komersial

^(v) Pada tanggal 21 Juni 2017, Perseroan membeli tambahan saham dan telah memperoleh pengendalian

^(vi) Pada tanggal 2 Mei 2018, Perseroan telah memperoleh pengendalian.

e. Persetujuan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 22 April 2019.

e. Approval of consolidated financial statements

These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 22 April 2019.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") Indonesia No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat atau jumlahnya yang signifikan, beberapa pos pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

The following are the principal accounting policies applied in preparing the consolidated financial statements of the Group, which confirm with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's ("Bapepam-LK") regulations No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Acset Indonusa Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**Perubahan atas Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK")**

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi, yang relevan dengan operasi Grup, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, namun tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amandemen terhadap PSAK No. 2 "Laporan Arus Kas"
- Amandemen terhadap PSAK No. 13 "Properti Investasi"
- Amandemen terhadap PSAK No. 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen terhadap PSAK No. 16 "Aset Tetap"
- Amandemen terhadap PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 67 (Revisi 2017) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Standar baru, revisi, dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"
- ISAK No. 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**Changes in the Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards ("ISFAS")**

The adoption of these new/amended standards and interpretations, which are relevant to the Group's operations, had been issued and are effective from 1 January 2018, but do not have a significant impact on the consolidated financial statements are as follows:

- *Amendment to SFAS No. 2 "Statements of Cash Flows"*
- *Amendment to SFAS No. 13 "Investment Properties"*
- *Amendment to SFAS No. 15 "Investment in Associate and Joint Venture"*
- *Amendment to SFAS No. 16 "Fixed Assets"*
- *Amendment to SFAS No. 46 "Income Taxes"*
- *SFAS No. 67 (Revised 2017) "Disclosure of Interests in Other Entities"*

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2018 are as follows:

- *ISFAS No. 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*
- *ISFAS No. 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments"*

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan atas PSAK dan ISAK (lanjutan)

- Amandemen terhadap PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen terhadap PSAK No. 24 "Imbalan Kerja"
- Amandemen terhadap PSAK No. 26 "Biaya Pinjaman"
- Amandemen terhadap PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 66 (Revisi 2018) "Pengendalian Bersama"
- PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73 "Sewa"

PSAK No. 71, PSAK No. 72 dan PSAK No. 73 berlaku efektif pada 1 Januari 2020. Standar-standar lainnya berlaku efektif pada 1 Januari 2019. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali PSAK No. 73 hanya diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK No. 72.

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Konsolidasi

(1) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Changes in the SFAS and ISFAS (continued)

- Amendment to SFAS No. 22 "Business Combination"
- Amendment to SFAS No. 24 "Employee Benefits"
- Amendment to SFAS No. 26 "Borrowing Costs"
- Amendment to SFAS No. 46 "Income Tax"
- SFAS No. 66 (Revised 2018) "Joint Arrangement"
- SFAS No. 71 "Financial Instrument"
- SFAS No. 72 "Revenue from Contract with Customers"
- SFAS No. 73 "Leases"

SFAS No. 71, SFAS No. 72 and SFAS No. 73 are effective on 1 January 2020. The other standards are effective on 1 January 2019. Early adoption of the above standards is permitted, except for SFAS No. 73, early adoption is permitted only upon the early adoption of SFAS No. 72.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above new and amended standards issued but not yet effective to the Group's consolidated financial statements.

b. Consolidation

(1) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi dibandingkan dengan nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Consolidation (continued)

(1) Subsidiaries (continued)

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amount are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly to profit or loss.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh anak perusahaan telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi Grup.

(2) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Consolidation (continued)

(1) Subsidiaries (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement", in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Inter-company transactions, balances and unrealised gain on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

(2) Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognised at cost.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

b. Consolidation (continued)

(3) Pengaturan bersama

(3) Joint arrangements

Menurut PSAK No. 66 (Revisi 2014), "Pengaturan Bersama" diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup memiliki operasi bersama dan ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas.

Under SFAS No. 66 (Revised 2014), "Joint Arrangements" are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. The Group has both joint operations and joint venture. Joint venture is accounted for using the equity method.

Untuk Operasi bersama, Grup mengakui hak langsungnya atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban operasi bersama dan bagian Grup atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dimiliki atau dihasilkan bersama.

For Joint operations, the Group recognises its direct right to the assets, liabilities, revenues and expenses of joint operations and its share of any jointly held or incurred assets, liabilities, revenues and expenses.

(4) Metode ekuitas

(4) Equity method

Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* pada pendapatan komprehensif lainnya.

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

(4) Metode ekuitas (lanjutan)

Dividen yang diterima atau yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan ventura bersama" dalam laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

(5) Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Consolidation (continued)

(4) Equity method (continued)

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of profit/(loss) of associates and joint ventures" in profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been adjusted where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

(5) Change in ownership interests

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the parent.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

(5) Perubahan kepemilikan (lanjutan)

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajar pada saat pengendalian tersebut hilang, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, kerjasama bersama atau aset keuangan.

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada kerjasama operasi atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi jika diperlukan.

c. Penjabaran mata uang asing

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Consolidation (continued)

**(5) Change in ownership interests
(continued)**

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The initial carrying amount is the fair value for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint operation or financial asset.

In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in a joint operation or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

c. Foreign currency translation

(1) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the functional and presentation currency of the Group.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

**(1) Mata uang fungsional dan penyajian
(lanjutan)**

Aset dan kewajiban entitas anak dengan mata uang fungsional yang berbeda dengan Perseroan dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan seperti yang diatur dalam PSAK No. 10 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam ekuitas pada selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

(2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, kas dan setara kas, dan keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi sebagai "penghasilan lain-lain, bersih".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

**(1) Functional and presentation currency
(continued)**

The assets and liabilities of subsidiaries which functional currency differs from that of the Company are translated into reporting currency in accordance with SFAS No. 10 "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The resulting exchange differences are recognised in the other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on financial statements translation in foreign currency.

(2) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, foreign currency monetary assets and liabilities are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by the Indonesian Central Bank. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings, cash and cash equivalents, and other net foreign exchange gains or losses are presented in the profit or loss within "other income, net".

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(2) Transaksi dan saldo (lanjutan)

(2) Transactions and balances (continued)

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

The main exchange rates used, based on the middle rate published by the Indonesian Central Bank, are as follows (in full amount):

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,244	14,481	United States Dollar ("USD")

d. Aset keuangan

d. Financial assets

(1) Klasifikasi

(1) Classification

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, serta tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

The Group classifies its financial assets as loans and receivables, and available-for-sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja dan proyek dalam pelaksanaan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period; these are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalent, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction in the consolidated statements of financial position.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

(2) Pengakuan dan pengukuran

(2) Recognition and measurement

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset.

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method. Available-for-sale financial assets are subsequently carried at fair value.

Aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Available-for-sale financial assets are subsequently carried at fair value. Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available-for-sale are recognised in other comprehensive income.

Bunga atas efek yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laba rugi sebagai “penghasilan keuangan”. Dividen dari instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui pada laba rugi sebagai bagian dari “penghasilan lain-lain, bersih” ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognised in profit or loss as part of “finance income”. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognised in profit or loss as part of “other income, net” when the Group’s right to receive payments is established.

(3) Penurunan nilai aset keuangan

(3) Impairment of financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa-peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

**(3) Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

**(3) Impairment of financial assets
(continued)**

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

Pengujian penurunan nilai pada piutang usaha dan piutang non-usaha dijelaskan pada Catatan 2f.

The impairment testing of trade receivables and non-trade receivables are described in Note 2f.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

**(3) Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

**(3) Impairment of financial assets
(continued)**

Untuk instrumen utang, jika terdapat suatu bukti objektif atas penurunan nilai, kerugian kumulatif—diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laba rugi—dihapus dari ekuitas dan diakui pada laba rugi. Jika, di periode selanjutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami kenaikan dan kenaikan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan suatu peristiwa yang terjadi setelah rugi penurunan nilai diakui di laba rugi, rugi penurunan nilai tersebut dibalik melalui laba rugi.

For debt instrument, if any such evidence exists for impairment, the cumulative loss—measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss—is removed from equity and recognised in profit or loss. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised, the reversal of previously recognised impairment loss is recognised through profit or loss.

Untuk instrumen ekuitas, penurunan signifikan atau berkepanjangan pada nilai wajar sekuritas dibawah harga perolehan juga merupakan bukti bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai. Jika bukti keberadaan rugi kumulatif—diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya diakui pada laba rugi—dihapus dari ekuitas dan diakui pada laba rugi, penurunan nilai yang diakui di laporan keuangan konsolidasian untuk instrumen ekuitas tidak dibalik melalui laba rugi.

For equity investment, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is also evidence that the assets are impaired. If any such evidence exists the cumulative loss—measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss—is removed from equity and recognised in profit or loss, impairment loss recognised in the consolidated financial statements on equity instruments are not reversed through profit or loss.

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laba rugi sebagai bagian dari “biaya keuangan”.

When securities classified as available-for-sale are impaired, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in the profit or loss as part of “finance costs”.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

(4) Instrumen keuangan disalinghapus

(4) Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

e. Kas dan setara kas

e. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, kas pada bank, dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

f. Piutang usaha dan piutang non-usaha

f. Trade receivables and non-trade receivables

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa, termasuk jasa konstruksi, dalam kegiatan usaha biasa.

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognised on the sale of goods and services, including construction services, in the ordinary course of business.

Piutang non-usaha adalah piutang yang dihasilkan dari transaksi selain penjualan barang dan jasa, termasuk jasa konstruksi dalam kegiatan usaha biasa.

Non-trade receivables are receivables derived from transactions entered into other than the sale of goods and services, including construction services in the ordinary course of business.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Piutang usaha dan piutang non-usaha
(lanjutan)**

**f. Trade receivables and non-trade receivables
(continued)**

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang usaha dan non-usaha. Jumlah penyisihan penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

The collectability of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade and non-trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "beban umum dan administrasi". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang penyisihan penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban umum dan administrasi" pada laba rugi.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "general and administrative expenses". When a trade and non-trade receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "general and administrative expenses" in profit or loss.

g. Piutang retensi

g. Retention receivables

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak, atau sampai kerusakan telah diperbaiki. Piutang retensi diukur pada nilai wajar piutang berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan.

Retention receivables are receivables from customers collectable after the fulfillment of the conditions as set in the contract, or until defects have been rectified. The retention receivables are measured at the fair value of the consideration receivable based on the expected timing of cash inflows.

Piutang retensi dicatat pada saat tagihan termin terakhir ditahan oleh pemberi kerja sebesar persentase tertentu sebagaimana ditetapkan dalam kontrak sampai dengan selesainya masa pemeliharaan.

Retention receivables are recorded when the final billing is retained by customers based on a certain percentage as set in the contract up to the maintenance period.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Jumlah kontraktual tagihan dan utang bruto
pemberi kerja**

Jumlah kontraktual tagihan dan utang bruto pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja yang masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan dan utang bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah kontraktual utang bruto pemberi kerja terjadi apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

i. Proyek dalam pelaksanaan

Proyek dalam pelaksanaan merupakan selisih lebih dari biaya aktual yang dikeluarkan untuk pekerjaan konstruksi dibanding dengan biaya yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" (FIFO).

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi taksiran biaya penyelesaian, jika ada, dan beban penjualan.

Provisi atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**h. Gross contractual amount due from and to
customers**

Gross contractual amount due from and to customers resulting from construction contract services which are still in progress. The value of due from and to customers represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.

Gross contractual amount due from customers are obtained when the revenue recognised based on percentage of completion method exceeds the progress billings. Gross contractual amounts due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognised based on the percentage of completion method.

i. Project under construction

Project under construction represents the excess of the actual costs incurred for the construction work over the amount of costs recognised based on the percentage of completion method.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost of inventories is determined using "first-in, first-out" (FIFO) method.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion, if any, and selling expenses.

A provision for impairment of inventories is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Aset tetap dan penyusutan

k. Fixed assets and depreciation

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan sampai dengan nilai sisanya dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets, except land, are depreciated to their residual value using the straight-line method over their expected economic useful lives, as follows:

Tahun/Years

Bangunan	20
Alat berat dan mesin	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 8
Perabot dan perlengkapan	8

Buildings
Heavy equipment and machineries
Vehicles
Office equipments
Furniture and fittings

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Land rights are recognised at cost and not depreciated.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah tersebut.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 2m).

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (see Note 2m).

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Ketika aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi.

Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

l. Pendapatan diterima dimuka

Pendapatan diterima dimuka merupakan uang muka pekerjaan konstruksi yang diterima dari pemberi kerja.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets and depreciation (continued)

When assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by the management.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete.

For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

l. Unearned revenues

Unearned revenues represents construction work advances receipt from the customers.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan

m. Impairment of non-financial assets

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value-in-use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas).

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units).

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, selain goodwill, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

At the end of each reporting period, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

n. Utang usaha dan utang non-usaha

n. Trade payables and non-trade payables

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Utang non-usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam transaksi diluar kegiatan usaha normal.

Non-trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside the ordinary course of business.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Utang usaha dan utang non-usaha (lanjutan)

**n. Trade payables and non-trade payables
(continued)**

Utang usaha dan non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha dan non-usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade and non-trade payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Trade and non-trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

o. Provisi

o. Provision

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu dan terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provision is recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kecil kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan *item* manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

p. Pinjaman

p. Borrowings

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan kas (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at the amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Pinjaman (lanjutan)

p. Borrowings (continued)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual (lihat Catatan 2k). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale (see Note 2k). Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

q. Imbalan kerja

q. Employee benefit

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Imbalan pensiun

Pension benefits

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003, which basically is a defined benefit plan. The Law 13/2003 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja, dan kompensasi.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of services and compensation.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya pada ekuitas melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam saldo laba pada laporan perubahan ekuitas dan pada laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau kurtailmen langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee benefit (continued)

Pension benefits (continued)

The pension benefit obligation of a defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rate of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the statement of financial position.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Saham dan biaya emisi saham

r. Shares and share issuance costs

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Ordinary shares are classified as equity.

Biaya emisi saham yaitu tambahan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan sebagai pengurang dari "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi pajak pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Share issuance costs which are an incremental cost directly attributable to the issue of new shares or options are shown as deduction from "additional paid-in capital" account in equity, net of tax, from the proceeds in the consolidated statements of financial position.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

s. Revenue and expense recognition

Semua kegiatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan. Variasi dan klaim sehubungan dengan kontrak konstruksi dimasukkan dalam pendapatan sepanjang telah disetujui oleh pelanggan.

All activities related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works. Variations to, and claims arising in respect of construction contracts, are included in revenue to the extent that they have been agreed with the customers.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan.

Revenue from the sale of goods is recognised when the risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers. Revenue from services is recognised when services are rendered.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (operating expenses).

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

t. Perpajakan

Pajak penghasilan final

Pajak penghasilan Perseroan dan entitas anak dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana pajak final sebesar 3% dikenakan pada kontrak-kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 1 Agustus 2008.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak penghasilan diluar pajak final

Beban pajak penghasilan entitas anak dari aktivitas selain jasa konstruksi terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain-lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, pada perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation

Final income tax

The Company and its subsidiaries' income tax from construction services activities is computed based on the Government Regulation No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business which became effective starting 1 August 2008, where the final tax at 3% is applied for contracts signed starting 1 August 2008.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities relate to the final income tax, and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

Non-final income tax

The income tax from subsidiaries other than those in the construction services comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the end of the reporting period.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan diluar pajak final (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Pajak penghasilan tangguhan dihitung atas perbedaan temporer yang timbul dari investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan besar kemungkinan bahwa perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Entitas anak di Vietnam dikenakan tarif pajak penghasilan sebesar 22%. Pajak tangguhan tidak dihitung karena tidak terdapat perbedaan temporer yang signifikan antara dasar pengenaan pajak dan komersial.

u. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau kelompok aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Non-final income tax (continued)

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

The Subsidiary in Vietnam is subject to income tax rate of 22%. No deferred tax is accounted as there is no significant temporary difference identified for commercial and tax base values.

u. Leases

Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or group of assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

u. Sewa (lanjutan)

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan pada laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

v. Laba per saham

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi labar bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, labar per saham dilusian sama dengan labar per saham dasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Leases (continued)

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group as the lessee substantially bears all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the liabilities balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.

v. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 31 March 2019 and 2018, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earning per share.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

w. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Dewan Direksi, disetujui oleh Dewan Komisaris, serta sudah diumumkan kepada publik.

x. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

y. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

x. Related parties transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

y. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Pengakuan pendapatan dan beban kontrak
konstruksi**

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban kontrak konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat berpengaruh terhadap jumlah pendapatan dan beban pokok pendapatan yang dilaporkan. Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Biaya kontrak diakui berdasarkan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk menyelesaikan pekerjaan dan ditelaah secara berkala.

Grup melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek-proyek seperti ini mensyaratkan pendapatan dan biaya akan dialokasikan pada masing-masing akhir periode untuk proyek yang masih dalam proses. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi sejalan dengan berlangsungnya proyek untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen. Tim manajemen proyek melakukan penelaahan rutin untuk memastikan kesesuaian dari estimasi terakhir. Perubahan atas estimasi akan dicatat secara prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi secara material.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

**Revenue and expense recognition of
construction contract**

The policy of revenue and expense recognition of construction contract of the Group requires the use of estimates which may impact the reported amount of revenue and cost of revenue. Revenue related to construction contracts is recognised based on the completion stage of contract activities at the end of reporting period (percentage of completion method). Contract cost is recognised based on estimated cost to complete the project and is reviewed periodically.

The Group undertakes projects that frequently span more than one accounting period and are accounted for as construction contracts. The Group's accounting policies for these projects require revenue and costs to be allocated to each individual period end, for projects that are still in progress. The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue and total costs expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate, the changes in estimation is applied prospectively. Change to estimates is accounted for prospectively. While the Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenue of construction contracts.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Provisi atas penurunan nilai aset keuangan

Manajemen menentukan provisi atas penurunan nilai aset keuangan dengan menggunakan penilaian individual. Penilaian individual didasarkan pada data historis, antara lain penghapusan piutang, kualitas hubungan dengan debitur, dan hubungan pihak berelasi.

Atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, manajemen mempertimbangkan berbagai faktor termasuk, namun tidak terbatas pada, hubungan dengan pelanggan, sejarah penghapusan piutang dan penjadwalan kembali piutang, dan keadaan keuangan pelanggan, sebelum menentukan nilai provisi.

Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun bersih mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 21.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Provision for impairment of financial assets

Management determines the provision for impairment of financial assets by using individual assessments. Individual assessments are based on historical data, such as the write-off of receivables, the quality of the relationship with the debtor, and the related party relationship.

For financial assets that are past due, management would consider various factors, including but not limited to, the relationship with the customer, history of write-off and payment reschedule, and the financial well being of the customer, prior to concluding on the amount of provision required.

Pension benefits

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 21.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi umur manfaat aset tetap (lanjutan)

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Klasifikasi pengaturan bersama

Perjanjian kerjasama operasi (Catatan 32) mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak untuk seluruh aktivitas yang terkait. Kedua belah pihak memiliki hak langsung terhadap aset dari persekutuan dan secara bersama-sama bertanggung jawab atas liabilitas yang timbul dari persekutuan. Entitas-entitas ini kemudian diklasifikasikan sebagai kerjasama operasi dan Grup mengakui hak langsung atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dimiliki bersama seperti yang dijelaskan di Catatan 2b.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Estimated useful lives of fixed assets (continued)

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Classification of joint arrangements

Joint operation agreements (Note 32) require unanimous consent from all parties for all relevant activities. The two partners have direct rights to the assets of the partnership and are jointly and severally liable for the liabilities incurred by the partnership. These entities are therefore classified as a joint operation and the Group recognises its direct right to the jointly held assets, liabilities, revenue and expenses as described in Notes 2b.

4. KOMBINASI BISNIS

PT ATMC Pump Services ("ATMC")

Pada tanggal 2 Mei 2018, Grup menandatangani Amandemen dan Penyajian Kembali terhadap Perjanjian Pemegang Saham yang mengakibatkan grup memperoleh pengendalian atas ATMC. Pada Perjanjian Pemegang Saham yang sebelumnya, meskipun kepemilikan 55% atas saham ATMC, Grup tidak memiliki hak mutlak dan memerlukan pertimbangan dari kedua pihak atas setiap keputusan yang signifikan, sehingga sebelum memperoleh pengendalian Grup mencatat investasi sebagai investasi pada ventura bersama.

Tujuan dari akuisisi ini adalah sebagai bagian dari bentuk perluasan usaha Grup.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis.

4. BUSINESS COMBINATION

PT ATMC Pump Services ("ATMC")

On 2 May 2018, the Group signed Amendment and Restatement to Shareholders Agreement which effectively give the Group a significant control over ATMC. In the previous Shareholder Agreement, although the Group also has 55% of share capital in ATMC, the Group did not have absolute voting right as every significant decision needs consent from both parties, hence before obtaining control, the Group accounted for this investment as investment in joint venture.

The purpose of this acquisition is as part of the Group's business expansion.

The following table is the reconciliation of cash flows payment and received from the business combination.

2 Mei/May 2018

Imbalan kas yang dibayar	-
Dikurangi saldo kas yang diperoleh:	
- Kas dan setara kas	(6,755)
Arus kas masuk - aktivitas investasi	<u>6.755</u>

Cash consideration	
Less balance of cash acquired:	
Cash and cash equivalents	-
Cash inflows - investing activities	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATION (continued)

PT ATMC Pump Services ("ATMC") (lanjutan)

PT ATMC Pump Services ("ATMC") (continued)

Tabel berikut ini merangkum harga perolehan ATMC dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal perolehan pengendalian.

The following table summarises the consideration paid for ATMC and the amounts of the assets acquired and liabilities assumed recognised at the date of control acquired.

2 Mei/May 2018

Harga perolehan:

Kas yang dibayar

Nilai wajar 55% saham ATMC
sebelum kombinasi bisnis

-

27,958

Consideration:

Cash paid

Fair value of 55% shares in ATMC held
before the business combination

Jumlah imbalan

27,958

Total consideration

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal perolehan pengendalian:

Recognised amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed at the date of control acquired:

**Nilai wajar/
Fair value**

Kas dan setara kas

6,755

Cash and cash equivalents

Piutang usaha

3,548

Trade receivables

Piutang non-usaha

2,753

Non-trade receivables

Aset tetap (Catatan 12)

40,335

Fixed assets (Note 12)

Aset lain-lain

2,268

Other assets

Utang usaha

(1,262)

Trade payables

Akrual

(2,888)

Accruals

Liabilitas lain-lain

(677)

Other liabilities

Jumlah aset teridentifikasi bersih

50,832

Total identifiable net assets

Kepentingan nonpengendali

(22,874)

Non-controlling interest

27,958

Tidak ada goodwill yang timbul dari transaksi ini.

No goodwill arising from this transaction.

Kepentingan nonpengendali telah diakui sesuai dengan proporsi aset bersih diakuisisi.

The non-controlling interest has been recognised as a proportion of the net assets acquired.

Sejak tanggal perolehan pengendalian hingga tanggal 31 Desember 2018, ATMC telah memberikan kontribusi pendapatan dan laba bersih masing-masing sebesar Rp 7.926 and Rp 247.

Since the date of control acquired up to 31 December 2018, ATMC has contributed revenue and net income of Rp 7,926 and Rp 247, respectively.

Jika ATMC dikonsolidasi sejak 1 Januari 2018, maka laba rugi konsolidasian akan menunjukkan jumlah pendapatan bersih sebesar Rp 3.726.573 dan laba tahun berjalan sebesar Rp 22.075.

Had ATMC been consolidated from 1 January 2018, the consolidated profit or loss would show net revenue of Rp 3,726,573 and profit of the year Rp 22,075.

Manajemen telah mencatat transaksi kombinasi bisnis sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK.

Management has recorded the business combination in accordance with OJK regulation.

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31/03/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Kas	1,588	781	Cash on hand
Kas pada bank	117,767	143,387	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>37,707</u>	<u>78,486</u>	Time deposits
	<u>157,062</u>	<u>222,654</u>	

a. Kas pada bank

a. Cash in banks

	<u>31/03/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32,358	33,959	PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	27,674	28,245	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	12,556	7,874	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,944	358	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,958	1,732	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1,316	1,316	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya: PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1,307	1,135	PT Bank BTPN Tbk. (formerly: The Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,192	11,079	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
MUFG Bank, Ltd. (sebelumnya: The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.)	1,121	1,057	MUFG Bank, Ltd. (formerly: The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	359	273	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	284	497	The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 350)	<u>298</u>	<u>16</u>	Others (below Rp 350 each)
	<u>83,367</u>	<u>87,541</u>	
<u>USD</u>			<u>USD</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24	3,480	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 350)	<u>-</u>	<u>105</u>	Others (below Rp 350 each)
	<u>24</u>	<u>3,585</u>	
<u>Mata uang lainnya</u>			<u>Other currencies</u>
Hochiminh City Development Join stock Commercial Bank	1,601	-	Hochiminh City Development Join Stock Commercial Bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	392	4,136	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	245	5,703	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 350)	<u>-</u>	<u>1</u>	Others (below Rp 350 each)
	<u>2,238</u>	<u>9,840</u>	

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

a. Kas pada bank (lanjutan)

a. Cash in banks (continued)

	<u>31/03/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Pihak berelasi			Related party
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
Rupiah	25,625	35,347	Rupiah
USD	<u>6,513</u>	<u>7,074</u>	USD
	<u>32,138</u>	<u>42,421</u>	
Jumlah kas pada bank	<u>117,767</u>	<u>143,387</u>	Total cash in banks

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	<u>31/03/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	18,000	56,100	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	17,661	17,496	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	<u>-</u>	<u>3,000</u>	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
	<u>35,661</u>	<u>76,596</u>	
<u>VND</u>			<u>VND</u>
An Binh Commercial Joint Stock Bank	<u>2,046</u>	<u>1,890</u>	An Binh Commercial Joint Stock Bank
Jumlah deposito berjangka	<u>37,707</u>	<u>78,486</u>	Total time deposits

Tingkat bunga deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Time deposits earned interests throughout the year at the following rates:

	<u>31/03/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Rupiah	5.5%-8.25%	5.5%-8.25%	Rupiah

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 30 for related party information.

6. PIUTANG USAHA DAN NON-USAHA

6. TRADE AND NON-TRADE RECEIVABLES

	<u>31/03/2019</u>	<u>31/12/2019</u>	
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	278,327	257,601	Rupiah
USD	4,717	4,876	USD
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	<u>(1,970)</u>	<u>(1,970)</u>	Provision for impairment
	<u>281,074</u>	<u>260,507</u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA DAN NON-USAHA (lanjutan)

**6. TRADE AND NON-TRADE RECEIVABLES
(continued)**

	<u>31/03/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Piutang usaha (lanjutan)			Trade receivables (continued)
Pihak berelasi			Related parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Inti Pantja Press Industri	4,250	4,250	PT Inti Pantja Press Industri
PT Brahmayasa Bahtera	1,949	-	PT Brahmayasa Bahtera
Astra International Tbk - HO	1,226	-	Astra International Tbk - Ho
PT United Tractors Tbk	-	1,199	PT United Tractors Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 350)	-	-	Others (below Rp 350 each)
	<u>7,425</u>	<u>5,449</u>	
	<u>288,499</u>	<u>265,956</u>	

	<u>31/03/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
Pihak ketiga	<u>53,366</u>	<u>52,245</u>	Third parties

Rata-rata periode kredit atas jasa konstruksi dan penjualan barang dan jasa untuk seluruh bisnis Grup bervariasi namun tidak lebih dari 60 hari. Sebelum penerimaan pelanggan baru, Grup melakukan analisa kualitas kredit dan menetapkan batasan kredit pelanggan. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

The average credit period on construction services and the sale of goods and services varies among Group businesses but is not more than 60 days. Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets customer credit limits. These limits are reviewed periodically.

Karena jatuh temponya yang pendek, nilai wajar piutang usaha dan non-usaha kurang lebih sama dengan jumlah tercatatnya.

Due to the short-term nature, the fair value of trade and non-trade receivables approximates their carrying amount.

Pada tanggal 31 Maret 2019, piutang usaha dan non-usaha sebesar Rp 120.559 (2018: Rp 26.045) belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 30 hari.

As at 31 March 2019, trade and non-trade receivables of Rp 120,559 (2018: Rp 26,045) are neither past due nor impaired. These receivables are due within 30 days.

Analisis umur piutang usaha dan non-usaha yang telah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging analysis of past due trade and non-trade receivables is as follows:

	<u>31/03/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Tanpa provisi			Without provision
Telah lewat jatuh tempo < 30 hari	87,125	50,814	Overdue < 30 days
Telah lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	35,385	59,248	Overdue 31 - 60 days
Telah lewat jatuh tempo > 60 hari	98,796	182,094	Overdue > 60 days
	<u>221,306</u>	<u>292,156</u>	
Dengan provisi			With provision
Telah lewat jatuh tempo > 60 hari	1,970	1,970	Overdue > 60 days
	<u>223,276</u>	<u>294,126</u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA DAN NON-USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 December 2018, piutang usaha dan non-usaha yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan independen yang tidak memiliki sejarah penghapusan piutang dan/atau memiliki jaminan yang memadai. Berdasarkan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai tidak diperlukan karena tidak ada perubahan yang signifikan terhadap kualitas kredit dan saldo piutang diyakini dapat seluruhnya dipulihkan.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2019</u>
Saldo awal	1,970
Penghapusan	-
	<u>1,970</u>

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha dan non-usaha tidak tertagih.

Penambahan dan pemulihan provisi penurunan nilai piutang usaha dan non-usaha telah dicatat sebagai "beban umum dan administrasi" dalam laba rugi. Jumlah yang telah dibuat provisi penurunan nilainya biasanya akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan tambahan kas.

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

**6. TRADE AND NON-TRADE RECEIVABLES
(continued)**

As at 31 Maret 2019 and 31 December 2018, trade and non-trade receivables that were past due but not impaired related to a number of independent customers for whom there is no history of write-off and/or have sufficient collateral. Based on past experience, the management believes that no provision for impairment is necessary in respect of these balances as there has not been a significant change in credit quality and the receivable balances are still believe to be fully recoverable.

Movements in the provision for the impairment of trade receivables are as follows:

	<u>31/12/2018</u>	
	1,970	Beginning balance
	-	Write-off
	<u>1,970</u>	

Based on the review of the status of the individual customers at the end of the year, the Group's management believes that the provision for the impairment of trade and non-trade receivables is adequate to cover losses from uncollectible trade and non-trade receivables.

The addition and recovery of provision for impaired trade and non-trade receivables have been included as "general and administrative expenses" in profit or loss. Amounts charged to the allowance account are generally written off when there is no possibility of recovering additional cash.

See Note 30 for related party information.

7. PIUTANG RETENSI

Piutang retensi merupakan pendapatan Grup yang ditahan oleh pemberi kerja sebagai jaminan dalam masa pemeliharaan hingga pemenuhan persyaratan sebagaimana diatur dalam kontrak atau hingga kerusakan telah diperbaiki, dengan rincian sebagai berikut:

7. RETENTION RECEIVABLES

Retention receivables represents the Group earnings which are retained by the customers as guarantee during the maintenance period until the fulfillment of the conditions as set in the contract or until defects have been rectified, with details as follows:

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG RETENSI (lanjutan)

7. RETENTION RECEIVABLES (continued)

	<u>31/03/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	135,987	95,504	Rupiah
Mata uang lainnya	<u>13,554</u>	<u>7,913</u>	Other currencies
	<u>149,541</u>	<u>103,417</u>	
 Pihak berelasi			 Related party
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Astra International Tbk	<u>3,008</u>	<u>4,123</u>	PT Astra International Tbk
	<u>152,549</u>	<u>107,540</u>	

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for the impairment of retention receivables are as follows:

	<u>31/03/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Saldo awal	-	6,073	Beginning balance
Pemulihan provisi	-	(225)	Recovery of provision
Penghapusan	<u>-</u>	<u>(5,848)</u>	Write-off
	<u>-</u>	<u>-</u>	

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang retensi tidak tertagih. Kecuali piutang retensi yang diprovisikan, semua piutang retensi belum jatuh tempo dan/atau belum mengalami penurunan nilai.

Based on the review of the status of the individual customers at the end of the year, the Group's management believes that the provision for impairment is adequate to cover losses from uncollectible retention receivables. Except for the retention receivables with provision, all of the retention receivables are not past due and/or not impaired.

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 30 for related party information.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

Pada tanggal 31 Maret 2019, nilai persediaan berupa alat berat dari entitas anak sebesar Rp 27.699 (2018: Rp 30.770).

As at 31 March 2019, the amount of inventories in the form of heavy equipment of the subsidiary is Rp 27,699 (2018: Rp 30,770).

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" selama tahun 2019 adalah sebesar Rp 21,120 (2018: Rp 12,028).

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" during 2019 was amounted to Rp 21,120 (2018: Rp 12,028).

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the condition of the inventories, the Group's management believes that no provision for impairment of inventories is necessary.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. JUMLAH KONTRAKTUAL TAGIHAN BRUTO PEMBERI KERJA DAN PROYEK DALAM PELAKSANAAN	9.	GROSS CONTRACTUAL AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS AND PROJECT UNDER CONSTRUCTION
---	-----------	---

	<u>31/03/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Biaya kontrak	8,754,267	7,103,658	Cost of contract
Laba yang diakui	1,810,821	1,452,405	Recognised profit
Dikurangi:			Less:
Kerugian yang diakui	(2,448)	(2,448)	Recognised loss
Termin yang ditagih	<u>(4,897,706)</u>	<u>(3,325,054)</u>	Progress billing
Jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja	<u>5,664,934</u>	<u>5,228,561</u>	Gross contractual amount due from customers
Rincian jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut:			Details of amounts of gross contractual amount due from customers are as follows:
	<u>31/03/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	5,381,921	4,979,186	Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Marga Trans Nusantara	274,272	248,727	PT Marga Trans Nusantara
PT Brahmayasa Bahtera	5,821	-	PT Brahmayasa Bahtera
PT United Tractors Tbk	<u>2,920</u>	<u>648</u>	PT United Tractors Tbk
	<u>283,013</u>	<u>249,375</u>	
	<u>5,664,934</u>	<u>5,228,561</u>	
Mutasi provisi atas penurunan nilai jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut:			Movements in the provision for the impairment of gross contractual amount due from customers are as follows:
	<u>31/03/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Saldo awal	-	2,448	Beginning balance
Pemulihan provisi	-	(2,164)	Recovery of provision
Penghapusan	<u>-</u>	<u>(284)</u>	Write-off
	<u>-</u>	<u>-</u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**9. JUMLAH KONTRAKTUAL TAGIHAN BRUTO
PEMBERI KERJA DAN PROYEK DALAM
PELAKSANAAN (lanjutan)**

Rincian proyek dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

**9. GROSS CONTRACTUAL AMOUNT DUE FROM
CUSTOMERS AND PROJECT UNDER
CONSTRUCTION (continued)**

Details of project under construction are as follows:

	<u>31/03/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Pihak ketiga	1,181,908	927,230	Third parties
Pihak berelasi			Related parties
PT United Tractors Tbk	81	1,271	PT United Tractors Tbk
PT Marga Trans Nusantara	-	1,198	PT Marga Trans Nusantara
PT Brahmayasa Bahtera	-	822	PT Brahmayasa Bahtera
	<u>81</u>	<u>3,291</u>	
	<u>1,181,989</u>	<u>930,521</u>	

Berdasarkan penelaahan atas masing-masing dan kolektif pelanggan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian atas jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja dan proyek dalam pelaksanaan. Kecuali saldo yang diprovisikan, semua saldo belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Based on the review of the status of the individual and collective customers, the Group's management believes that the provision for the impairment of gross contractual amount due from customers and project under construction is adequate to cover losses. Except for balances with provision, all balances are neither past due nor impaired.

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 30 for related party information.

10. UANG MUKA

Akun ini sebagian besar merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok pihak ketiga atas pembelian bahan baku dan aset tetap.

10. ADVANCES

This account mostly represents advance paid to third party suppliers for purchase of materials and fixed assets.

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

11. PREPAID EXPENSES

	<u>31/03/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Sewa	7,941	5,047	Rent
Asuransi	2,078	5,016	Insurance
Lain-lain	<u>2,937</u>	<u>1,908</u>	Others
	12,956	11,971	
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar	<u>(7,926)</u>	<u>(7,812)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>5,030</u>	<u>4,159</u>	Non-current portion

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	31/03/2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan/ Disposals	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan:						Cost:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	24,517	-	-	-	-	24,517 Land
Bangunan	64,253	15	-	-	-	64,268 Buildings
Alat berat dan mesin	915,634	8,413	3,000	(3,659)	-	923,288 Heavy equipment
Kendaraan	25,895	68	-	(1,480)	-	24,483 and machineries
Peralatan kantor	23,647	65	-	(61)	-	23,651 Vehicles
Perabot dan perlengkapan	2,620	1	-	(48)	-	2,573 Office equipments
Aset dalam penyelesaian	184,273	50,337	(3,000)	-	-	231,610 Furniture and fittings
	<u>1,240,839</u>	<u>58,899</u>	<u>-</u>	<u>(5,248)</u>	<u>-</u>	<u>1,294,490</u> Construction in progress
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Alat berat dan mesin	13,369	-	-	-	-	13,369 Heavy equipment
Kendaraan	6,493	205	-	-	-	6,698 and machineries
						Vehicles
Jumlah harga perolehan	<u>1,260,701</u>	<u>59,104</u>	<u>-</u>	<u>(5,248)</u>	<u>-</u>	<u>1,314,557</u> Total cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	(10,340)	(872)	-	-	-	(11,212) Buildings
Alat berat dan mesin	(457,911)	(26,343)	-	3,627	-	(480,627) Heavy equipment
Kendaraan	(17,964)	(816)	-	1,412	-	(17,368) and machineries
Peralatan kantor	(15,136)	(981)	-	61	-	(16,056) Vehicles
Perabot dan perlengkapan	(1,083)	(100)	-	14	-	(1,169) Office equipments
	<u>(502,434)</u>	<u>(29,112)</u>	<u>-</u>	<u>5,114</u>	<u>-</u>	<u>(526,432)</u> Furniture and fittings
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Alat berat dan mesin	(815)	-	-	-	-	(815) Heavy equipment
Kendaraan	(2,323)	(269)	-	-	-	(2,592) and machineries
						Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(505,572)</u>	<u>(29,381)</u>	<u>-</u>	<u>5,114</u>	<u>-</u>	<u>(529,839)</u> Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>755,129</u>					<u>784,718</u> Net book value

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

	31/12/2018						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Akuisisi entitas anak/ <i>Acquisition of a subsidiary</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan:							Cost:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	24,517	-	-	-	-	24,517	Land
Bangunan	52,439	218	11,596	-	-	64,253	Buildings
Alat berat dan mesin	704,134	159,781	2,942	(758)	49,535	915,634	Heavy equipment
Kendaraan	24,239	1,731	-	(75)	-	25,895	and machineries
Peralatan kantor	20,192	3,364	(14)	(115)	220	23,647	Vehicles
Perabot dan perlengkapan	1,246	1,392	14	(32)	-	2,620	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	27,287	176,964	(14,538)	(5,575)	135	184,273	Furniture and fittings
	<u>854,054</u>	<u>343,450</u>	<u>-</u>	<u>(6,555)</u>	<u>49,890</u>	<u>1,240,839</u>	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Alat berat dan mesin	-	13,369	-	-	-	13,369	Heavy equipment
Kendaraan	4,314	1,500	-	-	679	6,493	and machineries
							Vehicles
Jumlah harga perolehan	<u>858,368</u>	<u>358,319</u>	<u>-</u>	<u>(6,555)</u>	<u>50,569</u>	<u>1,260,701</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	(6,765)	(3,659)	84	-	-	(10,340)	Buildings
Alat berat dan mesin	(337,505)	(110,627)	(84)	139	(9,834)	(457,911)	Heavy equipment
Kendaraan	(14,188)	(3,827)	-	51	-	(17,964)	and machineries
Peralatan kantor	(11,310)	(3,846)	(14)	90	(84)	(15,136)	Vehicles
Perabot dan perlengkapan	(748)	(346)	(14)	25	-	(1,083)	Office equipment
	<u>(370,516)</u>	<u>(122,305)</u>	<u>-</u>	<u>305</u>	<u>(9,918)</u>	<u>(502,434)</u>	Furniture and fittings
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Alat berat dan mesin	-	(815)	-	-	-	(815)	Heavy equipment
Kendaraan	(1,054)	(953)	-	-	(316)	(2,323)	and machineries
							Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(317,570)</u>	<u>(124,073)</u>	<u>-</u>	<u>305</u>	<u>(10,234)</u>	<u>(505,572)</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>486,798</u>					<u>755,129</u>	Net book value

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 31 Maret 2019 berkisar antara 19%-95% (2018: 30%-95%) dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar aset dalam penyelesaian merupakan bangunan dan alat berat yang diperkirakan selesai di tahun 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2019, Grup memiliki tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir antara tahun 2029 sampai 2043. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

The percentage of completion for construction in progress as at 31 March 2019 ranging from 19%-95% (2018: 30%-95%) from total budgeted costs. Most of construction in progress comprises of buildings and heavy equipment which are estimated to be completed in 2019.

As at 31 March 2019, the Group has lands under "Hak Guna Bangunan" ("HGB") titles, which expiring between 2029 to 2043. The management believes that the above HGB are renewable when expired.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian dari keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (continued)

The details of gains on sale of fixed assets are as follows:

	<u>31/03/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2,236	6,236	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku bersih	<u>(134)</u>	<u>(6,250)</u>	Net book value
(Kerugian)/keuntungan atas penjualan aset tetap	<u>2,102</u>	<u>(14)</u>	(Loss)/gain on sale of fixed assets

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation was allocated to the following:

	<u>31/03/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Beban pokok pendapatan	27,082	115,781	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	<u>2,299</u>	<u>8,292</u>	General and administrative expenses
	<u>29,381</u>	<u>124,073</u>	

Pada tanggal 31 Maret 2019, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah sebesar Rp 167.217 (2018: Rp 161.172).

As at 31 March 2019, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used was amounted to Rp 167,217 (2018: Rp 161,172).

Pada tanggal 31 Maret 2019, aset tetap tertentu, kecuali tanah, telah diasuransikan atas risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 392.715 (2018: Rp 392.715). Manajemen berkeyakinan pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan tersebut.

As at 31 March 2019, certain fixed assets, except land, are covered by insurance against losses from fire and other risks through third parties with total coverage of Rp 392,715 (2018: Rp 392,715). Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 138.266. Nilai tersebut merupakan harga pasar yang dapat diobservasi atas aset sejenis dan termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and buildings. The fair value of the land and buildings as at 31 December 2018 is Rp 138,266. The value is derived from an observable market price from similar assets and included in level 2 of the fair value measurement of hierarchy.

13. INVESTASI

13. INVESTMENTS

	<u>31/03/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Aset keuangan tersedia untuk dijual	<u>20,000</u>	<u>20,000</u>	Available-for-sale financial assets
	<u>20,000</u>	<u>20,000</u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

13. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

a. Investment in associate and joint venture

Entitas asosiasi dan ventura bersama/ <i>Associate and joint venture</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Tahun memulai kegiatan komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	
				31/03/2019 %	31/12/2018 %
PT ATMC Pump Services	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Indonesia	2015	- ¹⁾	- ¹⁾

¹⁾ Sejak tanggal 2 Mei 2018 telah menjadi entitas anak (Catatan 4)/Since 2 May 2018 has become a subsidiary (Note 4)

ATMC merupakan perusahaan swasta dan tidak terdapat harga pasar yang tersedia untuk saham perusahaan tersebut.

ATMC are private companies and there is no quoted market price available for their shares.

Berikut adalah mutasi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama:

Below are the movements of investment in associate and joint venture:

31/03/2019					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Bagian laba bersih/ <i>Share of net profit</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
PT ATMC Pump Services	-	-	-	-	-
31/12/2018					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Bagian laba bersih/ <i>Share of net profit</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
PT ATMC Pump Services	27,598	-	360	(27,958)	-
	27,598	-	360	(27,958)	-

a. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

b. Available-for-sale financial assets

	Mata uang/ <i>Currency</i>	Presentase kepemilikan saham/Percentage of shares ownership (%)		Saldo/ <i>Balance</i>	
		31/03/2019	31/12/2018	31/03/2019	31/12/2018
Sekuritas yang tidak diperdagangkan di bursa - Indonesia PT Dredging International Indonesia ("DIID")	IDR	40	40	20,000	20,000

*Unlisted securities - Indonesia
PT Dredging International Indonesia ("DIID")*

Meskipun Grup memiliki lebih dari 20% saham di DIID, Grup tidak memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut, sesuai dengan perjanjian kontraktual dengan pemegang saham pengendali DIID.

Although the Group holds more than 20% of the equity shares of DIID, the Group does not have significant influence over this company, based on the contractual agreement with the controlling shareholder of DIID.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Management believes that there is no impairment on these available-for-sale financial assets.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	<u>31/03/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	3,477,363	3,118,498	Rupiah
USD	157,269	21,437	USD
Mata uang lainnya	<u>37,882</u>	<u>23,830</u>	Other currencies
	<u>3,672,514</u>	<u>3,163,765</u>	
 Pihak berelasi			 Related parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT United Tractors Tbk	4,390	4,390	PT United Tractors Tbk
PT Andalan Multi Kencana	2,033	2,012	PT Andalan Multi Kencana
PT Patria Maritime Lines	1,764	-	PT Patria Maritime Lines
PT Swadaya Harapan Nusantara	423	-	PT Swadaya Harapan Nusantara
PT Astra International Tbk	-	1,253	PT Astra International Tbk
PT Harmoni Mitra Utama	-	777	PT Harmoni Mitra Utama
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 350)	<u>710</u>	<u>576</u>	Others (below Rp 350 each)
	<u>9,320</u>	<u>9,008</u>	
	<u>3,681,834</u>	<u>3,172,773</u>	

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to the short-term nature, the fair value of trade payables approximates their carrying amount.

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 30 for related party information.

15. UTANG NON-USAHA

15. NON-TRADE PAYABLES

	<u>31/03/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	42,182	38,452	Rupiah
USD	6,410	6,670	USD
Mata uang lainnya	<u>-</u>	<u>22,010</u>	Other currencies
	<u>48,592</u>	<u>67,132</u>	
 Pihak berelasi			 Related parties
PT United Tractors Tbk	13,317	20,421	PT United Tractors Tbk
PT Astra Graphia Tbk	365	7,690	PT Astra Graphia Tbk
PT Traktor Nusantara	-	6,100	PT Traktor Nusantara
PT Asuransi Astra Buana	-	426	PT Asuransi Astra Buana
PT Astra International Tbk	-	16	PT Astra International Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 350)	<u>7</u>	<u>199</u>	Others (below Rp 350 each)
	<u>13,689</u>	<u>34,852</u>	
	<u>62,281</u>	<u>101,984</u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG NON-USAHA (lanjutan)

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang non-usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

15. NON-TRADE PAYABLES (continued)

Due to the short-term nature, the fair value of non-trade payables approximates their carrying amount.

See Note 30 for related party information.

16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

16. UNEARNED REVENUES

	<u>31/03/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	294,635	361,334	Rupiah
USD	<u>16,702</u>	<u>-</u>	USD
	<u>311,337</u>	<u>361,334</u>	
 Pihak berelasi			 Related parties
PT Marga Mandalasakti	55,860	-	PT Marga Mandalasakti
PT Brahmayasa Bahtera	<u>8,452</u>	<u>-</u>	PT Brahmayasa Bahtera
	<u>64,312</u>	<u>-</u>	
	<u><u>375,649</u></u>	<u><u>361,334</u></u>	

Pendapatan diterima dimuka merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh nilai tercatat pendapatan diterima dimuka berdenominasi Rupiah dan USD.

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Unearned revenues represents advances received from customers and will be proportionately compensated to billings in accordance with physical progress of the projects.

As at 31 March 2018 and 31 December 2018, all carrying amount of unearned revenues were denominated in Rupiah and USD.

See Note 30 for related party information.

17. AKRUAL

17. ACCRUALS

	<u>31/03/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Akrual proyek	210,901	334,919	Accrued project
Beban bunga	105,868	93,650	Interest expenses
Gaji dan imbalan lain	19,905	11,281	Salary and other benefits
Biaya jasa profesional	2,783	3,729	Professional fee
Sewa	417	-	Rent
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 350)	<u>26,159</u>	<u>26,767</u>	Others (below Rp each 350)
	<u><u>366,033</u></u>	<u><u>470,346</u></u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Beberapa informasi signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

18. SHORT-TERM BANK LOANS

Significant information related to bank loans as at 31 March 2019 and 31 December 2018 are as follows:

Pemberi pinjaman/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Periode pembayaran/ Repayment frequency	Suku bunga/ Interest rate	31/03/2019	31/12/2018
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	September 2021	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	750,000	Tiga bulan dari setiap pengambilan/Three months after each withdrawal	JIBOR + marjin/ margin	750,000	1,200,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Januari/January 2020	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	350,000	Angsuran bulanan/ Monthly installment	JIBOR + marjin/ margin	350,000	350,000
PT Bank Mizuho Indonesia	Oktober/October 2019	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	350,000	Tiga bulan dari setiap pengambilan/Three months after each withdrawal	JIBOR + marjin/ margin	350,000	350,000
PT Bank BTPN Tbk*)	Juli/July 2019	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	300,000	Tiga bulan dari setiap pengambilan/Three months after each withdrawal	JIBOR + marjin/ margin	300,000	300,000
PT Bank UOB Indonesia	Desember/December 2019	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	500,000	Enam bulan dari setiap pengambilan/Six months after each withdrawal	JIBOR + marjin/ margin	430,000	200,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Agustus/August 2019	Fasilitas rekening pembiayaan/Open account financing	200,000 ^{*)}	Enam bulan dari setiap pengambilan/Six months after each withdrawal	Cost of fund + margin/margin	146,313	150,513
PT Bank BTPN Tbk*)	Agustus/August 2019	Fasilitas pinjaman tidak berulang/ Non-revolving loan facility	762,588	Setahun dari setiap pengambilan/One year after each withdrawal	JIBOR + marjin/ margin	197,086	105,875
The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Ltd	Agustus/August 2019	Fasilitas pinjaman tidak berulang/ Non-revolving loan facility	541,272	Setahun dari setiap pengambilan/One year after each withdrawal	JIBOR + marjin/ margin	380,000	-
PT Bank HSBC Indonesia	Agustus/August 2019	Fasilitas pinjaman tidak berulang/ Non-revolving loan facility	142,440	Setahun dari setiap pengambilan/One year after each withdrawal	JIBOR + marjin/ margin	125,000	-
Jumlah pinjaman bank/Total bank loans						3,028,399	2,656,388

*) Effective as of February 1, 2019. SMBCI and BTPN have merged. The merged bank operate under the new bank name , PT Bank BTPN Tbk

*) Dapat ditarik dalam Rupiah atau USD / Can be withdrawn in Rupiah or USD.

Sampai tanggal 31 Maret 2019, Grup telah melakukan pembayaran atas sebagian pinjaman-pinjaman bank jangka pendek tersebut sebesar Rp 908.624 (2018: Rp 1.650.232)

As of 31 March 2019, the Group has made partial payment for the above short-term bank loans totaling to Rp 908,624 (2018: Rp 1,650,232).

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar pinjaman bank jangka pendek mendekati nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Maret 2019, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam semua perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman tersebut kecuali untuk bank-bank tertentu, namun telah mendapatkan surat pembebasan dari bank-bank tersebut setelah tanggal posisi keuangan.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Due to their short-term nature, the fair value of the short-term bank loans approximate their carrying amount.

As at 31 March 2019, the Group was in compliance with the covenants required in all of these borrowing facility agreements except for certain banks, however waiver letter has been obtained from these banks subsequently after financial position date.

19. PINJAMAN DARI PEMEGANG SAHAM

19. LOAN FROM SHAREHOLDERS

	<u>31/03/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT United Tractors Tbk	400,000	400,000	PT United Tractors Tbk
	400,000	400,000	
Dikurangi: bagian jangka pendek	(400,000)	(400,000)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	-	-	Non-current portion

Pada tanggal 1 Maret 2018, Perseroan menandatangani fasilitas pinjaman pemegang saham dengan PT United Tractors Tbk yang terdiri atas pinjaman berjangka dan pinjaman revolving dengan total fasilitas sebesar Rp 1.600.000. Fasilitas ini dikenakan bunga *Jakarta Inter-bank Offered Rate* ("JIBOR") ditambah margin tertentu per tahun dan biaya fasilitas sebesar 1% per tahun dari pinjaman.

On 1 March 2018, the Company signed shareholders' loan facility agreements with PT United Tractors Tbk consisting term loan and revolving loan with total facilities of Rp 1,600,000. This facility bears interest rate of Jakarta Inter-bank Offered Rate ("JIBOR") plus certain margin per annum and facility fee of 1% per annum from the loan.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN LAIN-LAIN

20. OTHER BORROWINGS

	<u>31/03/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Pihak ketiga	<u>180,630</u>	<u>111,196</u>	Third party
Dikurangi: bagian jangka pendek - Pihak ketiga	<u>(62,794)</u>	<u>(48,113)</u>	Less: current portion Third parties -
Bagian jangka panjang - Pihak ketiga	<u>117,836</u>	<u>63,083</u>	Non-current portion Third parties -
	<u>117,836</u>	<u>63,083</u>	

Perseroan menandatangani perjanjian pinjaman untuk pembelian alat berat dan mesin dengan beberapa perusahaan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap.

The Company has entered into borrowing agreements to purchase heavy equipment and machineries with certain financing companies with fixed interest rate.

Jika Perseroan gagal memenuhi kewajiban pembayarannya atas perjanjian pinjaman ini, perusahaan pembiayaan berhak untuk mengakhiri perjanjian dan mewajibkan Perseroan untuk membayar sisa pinjaman atau mengambil kembali alat berat dan mesin tersebut dari Perseroan. Perseroan tidak memiliki batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.

If the Company fails to meet its payment obligation of these borrowing agreements, the financing companies have the right to terminate the agreement and the Company will be required to pay the remaining borrowing or to take back the related heavy equipment and machineries from the Company. The Company has no covenants under these borrowing agreements.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh nilai tercatat pinjaman lain-lain berdenominasi Rupiah.

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, all other borrowings were denominated in Rupiah.

Selama tahun 2019, Grup telah melakukan pembayaran atas pinjaman lain-lain tersebut sebesar Rp 12.736 (2018: Rp 52.650).

During 2019, the Group has made payment for the above other borrowings totaling to Rp 12,736 (2018: Rp 52,650).

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 30 for related party information.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>31/03/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Liabilitas imbalan pensiun	51,706	48,706	Pension benefits liabilities
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(15,793)</u>	<u>(15,793)</u>	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>35,913</u>	<u>32,913</u>	Non-current portion

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/54 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tertanggal 14 Januari 2019 (2017: 5 Januari 2018), dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi pokok sebagai berikut:

	<u>31/03/2019</u>
Tingkat diskonto	8.50%
Kenaikan gaji masa datang	5.00%

Imbalan pensiun

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2019</u>
Nilai kini kewajiban	55,927
Nilai wajar aset program	<u>(4,221)</u>
	<u>51,706</u>

Mutasi liabilitas imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2019</u>
Pada awal tahun	52,927
Penambahan liabilitas Imbalan pensiun	3,000
Nilai wajar aset program	<u>(4,221)</u>
	51,706
Pada akhir tahun	51,706
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>(15,793)</u>
Bagian jangka panjang	<u>35,913</u>

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 16,5 tahun.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

The employee benefit obligations are calculated by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, as shown in its report dated 14 January 2019 (2017: 5 January 2018) using the "Projected Unit Credit" method with the following principal assumptions:

	<u>31/12/2018</u>
	8.50%
	5.00%

Discount rate
Future salary increases

Pension benefits

The pension benefits obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>31/12/2018</u>
	52,927
	<u>(4,221)</u>
	<u>48,706</u>

Present value of obligation
Fair value of plan assets

The movements of pension benefit liabilities are as follows:

	<u>31/12/2018</u>
	34,165
	18,762
	<u>(4,221)</u>
	48,706
	<u>(15,793)</u>
	<u>32,913</u>

At the beginning of the year
Addition pension
benefit liabilities
Fair value of plan assets

At the end of the year
Less: Current portion

Non-Current portion

The weighted average duration of the defined benefits pension obligation at 31 December 2018 is 16.5 years.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

**Dampak atas kewajiban imbalan pasti/
Impact on defined benefit obligations**

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 2,330	Kenaikan sebesar/ Increase by 2,635	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 2,684	Penurunan sebesar/ Decrease by 2,409	Salary growth rate

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/55 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial pokok, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Basis yang digunakan untuk menentukan imbal hasil aset program adalah ekspektasi pasar, pada awal tahun, untuk hasil aset program selama masa kewajiban.

Aset program terdiri dari:

	<u>31/03/2019</u>
Utang obligasi perusahaan	70%
Lainnya	30%
	<u>100%</u>

Melalui program imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- Perubahan imbal hasil obligasi
Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK No. 24 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika imbal hasil tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.
- Volatilitas aset
Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah/perusahaan. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to principal actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension benefits obligations recognised within the consolidated statements of financial position.

The basis used in the implied return on plan assets shall be on market expectations, at the beginning of the year, for returns over the entire life of the related obligation.

Plan assets comprise the following:

	<u>31/03/2019</u>
Corporate bonds	70%
Others	30%
	<u>100%</u>

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks as follows:

- Changes in bond yields
The defined benefit obligation calculated under SFAS No. 24 uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit obligation will tend to increase.
- Salary growth rate
The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.
- Asset volatility
The employee benefit obligations are calculated using a discount rate referred to government/corporate bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a plan deficit.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/56 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN

22. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>31/03/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Perseroan			The Company
- Pajak pertambahan nilai ("PPN")	51,325	54,061	Value added tax ("VAT") -
- Lain-lain	<u>3,963</u>	<u>3,798</u>	Others -
	<u>55,288</u>	<u>57,859</u>	
 Entitas anak			 Subsidiaries
- PPN	334,462	279,589	VAT -
- Lain-lain	<u>1,687</u>	<u>870</u>	Others -
	<u>336,149</u>	<u>280,459</u>	
	<u>391,437</u>	<u>338,318</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	<u>31/03/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Entitas anak	<u>1,344</u>	<u>161</u>	Subsidiaries
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Perseroan			The Company
- Pasal 4(2)	43,647	45,995	Article 4(2) -
- Lain-lain	<u>1,059</u>	<u>2,474</u>	Others -
 Entitas anak			 Subsidiaries
- Pasal 4(2)	146,358	121,681	Article 4(2) -
- Lain-lain	<u>1,108</u>	<u>892</u>	Others -
	<u>192,172</u>	<u>171,042</u>	
	<u>193,516</u>	<u>171,203</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

Beban pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Income tax expenses for the years ended 31 March 2019 and 2018 are as follows:

	<u>31/03/2019</u>	<u>31/03/2018</u>	
Pajak kini	1,184	212	Current tax
Pajak tangguhan	<u>-</u>	<u>-</u>	Deferred tax
 Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,184</u>	<u>212</u>	 Consolidated income tax expenses

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on the consolidated profit before income tax is as follows:

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/57 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

	<u>31/03/2019</u>	<u>31/03/2018</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(88,855)	38,540	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	-	9,635	Tax calculated at applicable rates
Penghasilan dikenakan pajak final	(193,465)	(177,146)	Income subject to final tax
Biaya sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak final	212,481	168,016	Expenses related to income subject to final tax
Lain-lain	(17,832)	(293)	Others
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,184</u>	<u>212</u>	Consolidated income tax expenses

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2018 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year 2018 is based on preliminary calculations, because the Company has not yet submitted its corporate income tax return.

d. Administrasi

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

d. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates, assesses, and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Under prevailing regulations, Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

23. NON-CONTROLLING INTEREST

Set out below is the summarised financial information of subsidiaries that have non-controlling interest that are material to the Group.

Non-controlling interest in net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

	<u>31/03/2019</u>						
	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	Akuisisi kepentingan nonpengendali/ Acquisition of non-controlling interest	Bagian laba/ (rugi) bersih/ Share of net profit/(loss)	Penghasilan/ (beban) komprehensif lainnya/Other comprehensive income/ (expense)	Saldo akhir/ Ending balance	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest
PT Bintang Kindenko Engineering Indonesia	29,085	-	-	195	-	29,280	40.00%
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo	7	-	-	-	-	7	0.01%
PT Sacindo Machinery	644	-	-	56	-	700	3.50%
PT Innotech Systems	-	-	-	-	-	-	0.00%
PT ATMC Pump Services	23,848	-	-	406	-	24,254	45.00%
	<u>53,584</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>657</u>	<u>-</u>	<u>54,241</u>	

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

23. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/58 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31/12/2018							
Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi entitas anak/ Acquisition/ of a subsidiary	Akuisisi kepentingan nonpengendali/ Acquisition of non-controlling interest	Bagian laba/ (rugi) bersih/ Share of net profit/(loss)	Penghasilan/ (beban) komprehensif lainnya/Other comprehensive income/ (expense)	Saldo akhir/ Ending balance	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	
PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia	26,812	-	2,114	159	29,085	40.00%	PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo	6	-	1	-	7	0.01%	PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo
PT Sacindo Machinery	1,252	(730)	123	(1)	644	3.50%	PT Sacindo Machinery
PT Innotech Systems	(1,533)	1,631	(98)	-	-	0.00%	PT Innotech Systems
PT ATMC Pump Services	-	-	994	(20)	23,848	45.00%	PT ATMC Pump Services
<u>26,537</u>	<u>22,874</u>	<u>901</u>	<u>3,134</u>	<u>138</u>	<u>53,584</u>		

24. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 March 2019 and 31 Desember 2018 is as follows:

31/03/2019				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (jumlah penuh)/ Number of shares issued and fully paid (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Karya Supra Perkasa	350,700,000	50.10%	35,070	PT Karya Supra Perkasa
PT Cross Plus Indonesia	85,922,200	12.27%	8,592	PT Cross Plus Indonesia
Value Partners High – Dividen Stocks Found	43,257,700	6.18%	4,326	Value Partners High - Dividen Stocks Found
PT Loka Cipta Kreasi	40,777,800	5.83%	4,078	PT Loka Cipta Kreasi
Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	<u>179,342,300</u>	<u>25.62%</u>	<u>17,934</u>	Public (each ownership less than 5%)
	<u>700,000,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>70,000</u>	

31/12/2018				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (jumlah penuh)/ Number of shares issued and fully paid (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Karya Supra Perkasa	350,700,000	50.10%	35,070	PT Karya Supra Perkasa
PT Cross Plus Indonesia	85,922,200	12.27%	8,592	PT Cross Plus Indonesia
Value Partners High-Dividend Stocks Fund	43,257,700	6.18%	4,326	Value Partners High-Dividend Stocks Fund
PT Loka Cipta Kreasi	40,777,800	5.83%	4,078	PT Loka Cipta Kreasi
Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	<u>179,342,300</u>	<u>25.62%</u>	<u>17,934</u>	Public (each ownership less than 5%)
	<u>700,000,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>70,000</u>	

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah saham dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/59 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. CADANGAN WAJIB

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah Rp 14.000, yang merupakan 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

25. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by Law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20% of the issued and paid up share capital.

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, the accumulated statutory reserve was amounted to Rp 14,000, which represents 20% of the issued and paid up share capital.

26. DIVIDEN

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 11 April 2018, Para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai 2017 sejumlah Rp 61,600 atau Rp 88 (nilai penuh) per lembar saham, termasuk didalamnya dividen tunai interim sebesar Rp 21.000 atau Rp 30 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan pada tanggal 20 Oktober 2017. Sisanya sebesar Rp 40.600 atau Rp 58 (nilai penuh) per lembar saham telah dibayarkan pada tanggal 9 Mei 2018.

26. DIVIDENDS

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 11 April 2018, the shareholders agreed to distribute a cash dividen for 2017 of Rp 61,600 or Rp 88 (full amount) per share, including an interim cash dividen of Rp 21,000 or Rp 30 (full amount) per share. The interim cash dividen was paid on 20 October 2017. The remaining dividen of Rp 40,600 or Rp 58 (full amount) per share was paid on 9 May 2018.

27. PENDAPATAN BERSIH

27. NET REVENUE

	<u>31/03/2019</u>	<u>31/03/2018</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Jasa konstruksi	711,970	636,961	Construction services
Penunjang jasa konstruksi	31,769	34,881	Construction support services
Perdagangan	<u>24,107</u>	<u>10,525</u>	Trading
	<u>767,846</u>	<u>682,367</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Jasa konstruksi	38,827	48,679	Construction services
Perdagangan	<u>-</u>	<u>2,680</u>	Trading
	<u>38,827</u>	<u>51,359</u>	
	<u><u>806,673</u></u>	<u><u>733,726</u></u>	

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/60 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, rincian pendapatan dari pelanggan dengan jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

27. NET REVENUE (continued)

For the years ended 31 March 2018 and 2017, the details of revenues from customers with individual cumulative amounts each exceeding 10% of net revenues are as follows:

	<u>31/03/2019</u>		<u>31/03/2018</u>	
	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase terhadap jumlah pendapatan bersih/ <i>Percentage to total net revenue</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase terhadap jumlah pendapatan bersih/ <i>Percentage to total net revenue</i>
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	529,790	65,68%	373,930	50,9%
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	25,545	3,17%	92,664	12,6%

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 30 for related party information.

28. BEBAN

28. EXPENSES

a. Beban pokok pendapatan

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

a. Cost of revenue

The details of cost of revenue are as follows:

	<u>31/03/2019</u>	<u>31/03/2018</u>	
Subkontraktor	390,589	209,720	Subcontractors
Bahan baku	168,824	241,186	Direct material
Sewa alat	48,331	30,039	Equipments rental
Biaya tenaga kerja	38,958	33,569	Labor cost
Penyusutan (Catatan 12)	27,082	37,476	Depreciation (Note 12)
Biaya persediaan (Catatan 8)	21,120	12,028	Cost of inventories (Note 8)
Overhead	12,629	24,598	Overhead
	<u>707,533</u>	<u>588,616</u>	

b. Beban berdasarkan sifat

b. Expenses by nature

	<u>31/03/2019</u>	<u>31/03/2018</u>	
Subkontraktor	390,589	209,720	Subcontractors
Bahan baku	168,824	241,186	Direct material
Biaya tenaga kerja	76,704	69,029	Labor cost
Sewa alat	48,331	30,039	Equipments rental
Penyusutan (Catatan 12)	29,381	39,282	Depreciation (Note 12)
Biaya persediaan (Catatan 8)	21,120	12,028	Cost of inventories (Note 8)
Overhead	12,629	24,598	Overhead
Pajak dan perijinan	2,683	149	Tax and licenses
Jasa profesional	1,772	1,191	Professional fees
Administrasi	1,511	1,671	Administrative
Transportasi	736	850	Transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	704	3,529	Repair and maintenance
Sewa kantor	651	1,541	Office rental
Pemasaran	292	1,366	Marketing
Lain-lain	57	549	Others
	<u>755,984</u>	<u>636,723</u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/61 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. BEBAN (lanjutan)

b. Beban berdasarkan sifat (lanjutan)

Selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 transaksi dari pemasok yang jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan bersih.

28. EXPENSES (continued)

b. Expenses by nature (continued)

During the years ended 31 March 2019 and 2018, the details of purchases made from supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the net revenues.

	<u>31/03/2019</u>		<u>31/03/2018</u>	
	Jumlah/ Total	Persentase terhadap jumlah pendapatan bersih/ Percentage to total net revenue	Jumlah/ Total	Persentase terhadap jumlah pendapatan bersih/ Percentage to total net revenue
PT Bukaka Teknik Utama Tbk	371,394	46.04%	51,712	7.05%

PT Bukaka Teknik Utama Tbk

PT Bukaka Teknik Utama Tbk

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 30 for related party information.

Beban tersebut di atas disajikan sebagai berikut dalam laba rugi:

The above expenses were presented in profit or loss as follows:

	<u>31/03/2019</u>	<u>31/03/2018</u>	
Beban pokok pendapatan	707,533	588,616	Cost of revenue
Beban penjualan	1,028	1,366	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	47,423	46,741	General and administrative expenses
	<u>755,984</u>	<u>636,723</u>	

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 30 for related party information.

29. BIAYA DAN PENGHASILAN KEUANGAN

29. FINANCE COSTS AND INCOME

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance costs are as follows:

	<u>31/03/2019</u>	<u>31/03/2018</u>	
Beban bunga			Interest expenses
- Pinjaman bank jangka pendek	51,319	12,421	Short-term bank loans
- Pinjaman dari pemegang saham	13,556	12,451	Loan from shareholders
- Pinjaman lain-lain	3,277	1,744	Other borrowings
- Liabilitas sewa pembiayaan	409	28	Finance lease liabilities
Biaya bank	50,270	15,502	Bank charges
	<u>118,831</u>	<u>42,146</u>	

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 30 for related party information.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/62 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Sifat hubungan dan transaksi

30. RELATED PARTY INFORMATION

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Nature of relationship and transactions

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Karya Supra Perkasa	Pemegang saham pengendali langsung Perseroan/Direct controlling shareholder of the Company	Pinjaman dan bunga/Loan and interest Payment
PT United Tractors Tbk	Pemegang saham pengendali dari PT Karya Supra Perkasa/Controlling shareholder of PT Karya Supra Perkasa	Pendapatan/Revenue Pembelian dan penjualan barang dan jasa/ Purchase and sale of goods and services Pembelian dan penjualan aset tetap/ Purchase and sale of fixed assets Pembayaran bunga dan pinjaman/ Interest payment and loan
PT Astra International Tbk	Pemegang saham pengendali dari PT United Tractors Tbk/Controlling shareholder of PT United Tractors Tbk	Pendapatan/Revenue Pembelian aset tetap/ Purchase of fixed assets Penggantian biaya/ Reimbursement of expenses
PT ATMC Pump Services	Entitas ventura bersama/ Joint venture entity ^{*)}	Pendapatan dan investasi/ Revenue and investment Penggantian biaya/ Reimbursement of expenses Pembelian jasa/ Purchase of services
PT Traktor Nusantara	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan/Revenue Pembelian jasa/ Purchase of services Pembelian aset tetap/ Purchase of fixed assets
PT Swadaya Harapan Nusantara	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian barang dan jasa/ Purchase of goods and services
PT Marga Mandala Sakti, PT Marga Harjaya Infrastruktur, PT Marga Trans Nusantara, PT Brahmayasa Bahtera dan/and PT Inti Pantja Press Industri	Entitas sepengedali/ Entity under common control	Pendapatan/Revenue
PT Dinamik Struktural Sistem	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan dan pembelian jasa/ Revenue and purchase of services
PT Andalan Multi Kencana, PT Harmoni Mitra Utama, PT Supra Alphaplus Handal dan/and PT Alfa Stilindo	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian barang dan jasa/ Purchase of goods and services
PT Bina Pertiwi dan/and PT United Tractors Pandu Engineering	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian jasa dan aset tetap/ Purchase of services and fixed assets
PT Astra Graphia Information Technology	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa operasi dan jasa profesional/Operating lease and professional services Pembelian aset tetap/ Purchase of fixed assets
PT Jardine Lloyd Thompson	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Asuransi risiko konstruksi/ Construction risk insurance

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/63 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan) a. Nature of relationship and transactions (continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Asuransi Astra Buana	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Asuransi alat berat dan kendaraan/ <i>Heavy equipment and vehicle insurance</i>
PT Harmoni Mitra Utama	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa kendaraan/ <i>Rental vehicle</i>
PT Serasi Autoraya	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa kendaraan/ <i>Rental vehicle</i>
PT Astra Sedaya Finance dan/and PT Toyota Astra Financial Services	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi sewa pembiayaan dan pinjaman lain-lain/ <i>Finance lease transaction and other borrowings</i>
PT Bank Permata Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi perbankan/ <i>Banking transactions</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

⁷ Sejak tanggal 2 Mei 2018 menjadi entitas anak (lihat Catatan 4)/*Since 2 May 2018 has become a subsidiary (see Note 4).*

b. Transaksi b. Transactions

Pendapatan (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan)	31/03/2019		31/03/2018		Revenue (as percentage of total revenue)
Pemegang saham pengendali dari PT Karya Supra Perkasa					Controlling shareholder of PT Karya Supra Perkasa
PT United Tractors Tbk	4,872	0.6%	-	-	PT United Tractors Tbk
Pemegang saham pengendali dari PT United Tractors Tbk					Controlling shareholder of PT United Tractors Tbk
PT Astra International Tbk	-	-	8,389	1.1%	PT Astra International Tbk
Entitas sepengendali					Entity under common control
PT Marga Trans Nusantara	25,545	3.2%	40,290	5.5%	PT Marga Trans Nusantara
PT Brahmayasa Bahtera	8,410	1.0%	-	-	PT Brahmayasa Bahtera
Entitas ventura bersama					Joint venture entity
PT ATMC Pump Services	-	-	2,680	0.4%	PT ATMC Pump Services
	<u>38,827</u>	<u>4.8%</u>	<u>51,359</u>	<u>7.0%</u>	
Beban (sebagai persentase terhadap jumlah beban)	31/03/2019		31/03/2018		Expenses (as percentage of total expenses)
Pemegang saham pengendali dari PT United Tractors Tbk					Controlling shareholder of PT United Tractors Tbk
PT Astra International Tbk	14	0.0%	14	0.0%	PT Astra International Tbk

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/64 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

b. Transaksi (lanjutan)

b. Transactions (continued)

Beban (sebagai persentase terhadap jumlah beban) (lanjutan)	31/03/2019		31/03/2018		Expenses (as percentage of total expenses) (continued)
Pemegang saham pengendali dari PT Karya Supra Perkasa					Controlling shareholder of PT Karya Supra Perkasa
PT United Tractors Tbk	2,070	0.3%	467	0.1%	PT United Tractors Tbk
Entitas sepengendali					Entity under common control
PT Asuransi Astra Buana	1,175	0.2%	-	-	PT Asuransi Astra Buana
PT Jardine Lloyd Thompson	435	0.1%	653	0.1%	Jardine Llyod Thompson
PT Swadaya Harapan Nusantara	1,423	0.2%	-	-	PT Swadaya Harapan Nusantara
PT Andalan Multi Kencana	386	0.1%	651	0.1%	PT Andalan Multi Kencana
PT Alfa Stilindo	572	0.1%	23	0.0%	PT Alfa Stilindo
PT Astra Graphia Information Technology	316	0.0%	658	0.1%	PT Astra Graphia Information Technology
PT Harmoni Mitra Utama	217	0.0%	-	-	PT Harmoni Mitra Utama
PT Bina Pertiwi	18	0.0%	168	0.0%	PT Bina Pertiwi
PT Traktor Nusantara	20	0.0%	-	-	PT Traktor Nusantara
PT Serasi Autoraya	122	0.0%	91	0.0%	PT Serasi Autoraya
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 350)	17	0.0%	-	-	Others (below Rp 350 each)
	<u>6,785</u>	<u>0.9%</u>	<u>2,725</u>	<u>0.4%</u>	
Beban bunga (sebagai persentase terhadap jumlah biaya keuangan)	31/03/2019		31/03/2018		Interest expense (as percentage of total of finance costs)
Pemegang saham pengendali dari PT Karya Supra Perkasa					Controlling shareholder of PT Karya Supra Perkasa
PT United Tractors Tbk	9,556	8.0%	10,414	24.7%	PT United Tractors Tbk
Pemegang saham pengendali langsung Perseroan					Direct controlling shareholder of the Company
PT Karya Supra Perkasa	4,000	3.4%	2,037	4.8%	PT Karya Supra Perkasa
Entitas sepengendali					Entity under common control
PT Astra Sedaya Finance	16	0.0%	159	0.4%	PT Astra Sedaya Finance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 350)	19	0.0%	8	0.0%	Others (below Rp 350 each)
	<u>13,591</u>	<u>11.4%</u>	<u>12,618</u>	<u>29.9%</u>	
Pembelian aset tetap (sebagai persentase terhadap jumlah pembelian aset tetap)	31/03/2019		31/03/2018		Purchase of fixed assets (as percentage of total purchase of fixed assets)
Pemegang saham pengendali dari PT United Tractors Tbk					Controlling shareholder of PT United Tractors Tbk
PT Astra International Tbk	-	-	4,943	8.2%	PT Astra International Tbk

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/65 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

b. Transaksi (lanjutan)

b. Transactions (continued)

**Pembelian aset tetap
(sebagai persentase terhadap
jumlah pembelian aset tetap)
(lanjutan)**

**Purchase of fixed assets
(as percentage of total
purchase of fixed assets)
(continued)**

**Pemegang saham
pengendali dari
PT Karya Supra Perkasa**
PT United Tractors Tbk

**Controlling shareholder of
PT Karya Supra Perkasa**
PT United Tractors Tbk

Entitas sepengendali
PT Traktor Nusantara
PT Patria Maritim Lines
PT Astra Graphia Information
Technology
PT Bina Pertiwi
PT United Tractors Pandu
Engineering

Entity under common control
PT Traktor Nusantara
PT Patria Maritim Lines
PT Astra Graphia Information
Technology
PT Bina Pertiwi
PT United Tractors Pandu
Engineering

	<u>31/03/2019</u>		<u>31/03/2018</u>	
	1,765	3.0%	33,439	55.2%
	-	-	-	-
	4,675	7.9%	-	-
	49	0.1%	-	-
	-	-	6,642	11.0%
	-	-	398	0.7%
	<u>6,489</u>	<u>11.00%</u>	<u>45,422</u>	<u>75.1%</u>

Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi, beban asuransi dan beban bunga dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan perjanjian.

Similar to third parties, sales price, purchase price, operating lease expense, insurance charges and interest charges to related parties are determined based on agreement.

c. Saldo

c. Balances

**Aset (sebagai
persentase terhadap
jumlah aset)**

**Assets (as percentage
of total assets)**

	<u>31/03/2019</u>		<u>31/12/2018</u>	
Kas dan setara kas	32,138	0.3%	42,421	0.5%
Piutang usaha	7,425	0.1%	5,449	0.1%
Piutang retensi	3,008	0.0%	4,123	0.0%
Jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja	283,014	2.9%	249,375	2.8%
Proyek dalam pelaksanaan	<u>81</u>	<u>0.0%</u>	<u>3,291</u>	<u>0.0%</u>
	<u>325,666</u>	<u>3.4%</u>	<u>304,659</u>	<u>3.4%</u>

Cash and cash equivalents
Trade receivables
Retention receivables

Gross contractual amount
due from customers
Project under
construction

**Liabilitas (sebagai
persentase terhadap
jumlah liabilitas)**

**Liabilities (as percentage
of total liabilities)**

	<u>31/03/2019</u>		<u>31/12/2018</u>	
Utang usaha	9,320	0.1%	9,008	0.1%
Utang non-usaha	13,689	0.2%	34,852	0.5%
Pendapatan diterima dimuka	64,312	0.8%	-	0.0%
Pinjaman dari pemegang saham	400,000	4.8%	400,000	5.3%
Liabilitas sewa pembiayaan	<u>1,165</u>	<u>0.0%</u>	<u>1,144</u>	<u>0.0%</u>
	<u>488,486</u>	<u>5.8%</u>	<u>445,004</u>	<u>5.9%</u>

Trade payables
Non-trade payables

Unearned revenues
Loan from
shareholders
Finance lease
liabilities

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/66 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

c. Saldo (lanjutan)

Berikut ini merupakan rincian saldo liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018:

c. Balance (continued)

The following table is the details of the finance lease liabilities to related party as of 31 March 2019 and 31 December 2018:

	<u>31/03/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
PT Astra Sedaya Finance	573	677	PT Astra Sedaya Finance
PT Toyota Astra Financial Services	574	445	PT Toyota Astra Financial Services
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 350)	<u>18</u>	<u>22</u>	Others (below Rp 350 each)
	<u>1,165</u>	<u>1,144</u>	

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING 31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam jumlah penuh, kecuali Rupiah):

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amount, except in Rupiah):

	<u>31/03/2019</u>	
	<u>USD</u>	<u>Lain-lain/ Others⁷</u>
Aset		Assets
Kas dan setara kas	626,139	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	331,146	Trade receivables
Piutang retensi	<u>-</u>	Retention receivables
	<u>957,285</u>	
Liabilitas		Liabilities
Utang usaha	(11,041,075)	Trade payables
Utang non-usaha	(450,000)	Non-trade payables
Pendapatan diterima dimuka	<u>(1,153,348)</u>	Unearned Revenue
	<u>(12,644,423)</u>	
Liabilitas bersih	<u>(11,687,138)</u>	Net liabilities
Jumlah setara Rupiah	<u>(166,472)</u>	Rupiah equivalent
Liabilitas bersih	<u>(195,970)</u>	Net liabilities

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/67 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	31/12/2018		
	USD	Lain-lain/ Others⁷⁾	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	736,142	810,050	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	336,749	-	Trade receivables
Piutang retensi	-	546,444	Retention receivables
	<u>1,072,891</u>	<u>1,356,494</u>	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(1,480,386)	(1,645,635)	Trade payables
Utang non-usaha	(460,650)	(1,519,909)	Non-trade payables
	<u>(1,941,036)</u>	<u>(3,165,544)</u>	
Liabilitas bersih	<u>(868,145)</u>	<u>(1,809,050)</u>	Net liabilities
Jumlah setara Rupiah	<u>(12,572)</u>	<u>(26,197)</u>	Rupiah equivalent
Liabilitas bersih	<u><u>(38,769)</u></u>		Net liabilities

⁷⁾Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan/Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the Indonesian Central Bank closing rate as at 31 March 2019 and 31 December 2018.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 maret 2019 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, maka kewajiban bersih dalam mata uang asing Grup akan naik sekitar Rp 2.587

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 March 2019 had been translated using the middle rates as at the date of these consolidated financial statements, the total net foreign currency liabilities of the Group would have increased by approximately Rp 2,587.

32. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Kontrak kerja signifikan yang masih berjalan pada tanggal 31 Maret 2019

a. Outstanding significant contracts as at 31 March 2019

No	Nama proyek/ Projects name	Porsi Grup/ Group's portion	Nilai kontrak/ Value of contract	Pemberi kerja/ Owner	Tanggal kontrak/ Date of the contract	Periode kontrak/ Contract period
1	Tol Jakarta - Cikampek Elevated ^(a)	49%	6,028,623	PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	Februari/ February 2017	26 bulan/months
2	Indonesia 1 Tower ^(a)	45%	1,817,100	PT China Sonangol Media Investama	Maret/ March 2016	45 bulan/months
3	Thamrin Nine	100%	1,129,273	PT Putragaya Wahana	Maret/March 2015	63 bulan/months
4	Indonesia 1 Tower - Electricity	100%	975,763	PT China Sonangol Media Investama	April 2017	38 bulan/months
5	West Vista	100%	888,964	PT Harapan Global	September 2015	33 bulan/months
6	The Stature - Kebon Sirih ^(a)	50.1%	488,475	PT Surya Raya Capital	September 2018	32 bulan/months
7	LRT Ruas Cawang - Dukuh Atas	100%	413,974	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Oktober/ October 2017	12 bulan/months
8	Millenium Centennial Center	100%	379,347	PT Permata Birama Sakti	Januari/ January 2017	37 bulan/months

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/68 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING,
KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**a. Kontrak kerja signifikan yang masih berjalan
pada tanggal 31 Maret 2019 (lanjutan)**

**a. Outstanding significant contracts as at
31 March 2019 (continued)**

No	Nama proyek/ Projects name	Porsi Grup/ Group's portion	Nilai kontrak/ Value of contract	Pemberi kerja/ Owner	Tanggal kontrak/ Date of the contract	Periode kontrak/ Contract period
9	Tol Kunciran – Serpong ^(iv)	35%	291,532	PT Marga Trans Nusantara	Mei/May 2017	21 bulan/months

⁽ⁱ⁾ Kerja sama operasi dengan/Joint operation with PT Waskita Karya Tbk

⁽ⁱⁱ⁾ Kerja sama operasi dengan/Joint operation with China Construction Eight Engineering Division Co. Ltd.

⁽ⁱⁱⁱ⁾ Kerja sama operasi dengan/Joint operation with Woh Hup (Private) Limited

^(iv) Kerja sama operasi dengan/Joint operation with PT Adhi Karya (Persero) Tbk

b. Kontrak kerja dalam masa pemeliharaan

b. Contract in maintenance period

Grup memiliki beberapa kontrak konstruksi yang berada di bawah masa pemeliharaan. Masa pemeliharaan adalah antara 6-12 bulan setelah selesainya pekerjaan konstruksi. Berdasarkan kontrak, Grup bertanggung jawab atas segala kerusakan yang diakibatkan dari pekerjaan konstruksi dan pelanggan berhak untuk menahan piutang retensi Grup hingga pemenuhan persyaratan sebagaimana diatur dalam kontrak atau hingga kerusakan telah diperbaiki (Catatan 7).

The Group has several construction contracts which are under maintenance period. Maintenance period is between 6-12 months after the completion of the construction works. Under the contracts, the Group is liable for any defect resulting from the construction works and customers have the right to keep the Group's retention receivable until the fulfilment of the conditions as set in the contract or until defects have been rectified (Note 7).

c. Komitmen perolehan barang modal

c. Capital commitments

Pada tanggal 31 Maret 2019, Grup mempunyai komitmen atas pembelian barang modal untuk perolehan aset tetap sejumlah Rp 46.753 (2018: Rp 9.368).

As at 31 March 2019, the Group had capital expenditure commitments for the acquisition of fixed assets of Rp 46,753 (2018: Rp 9,368).

d. Fasilitas bank garansi dan letter of credit

d. Bank guarantee and letter of credit facilities

Pada tanggal 31 Maret 2019, Grup mempunyai fasilitas bank garansi dan letter of credit yang diperoleh dari berbagai bank sejumlah Rp 4.884.674 dan USD 32 juta (2018: Rp 4.655.731 dan USD 50 juta).

As at 31 March 2019, the Group had bank guarantee and letter of credit facilities obtained from various banks of Rp 4,884,674 and USD 32 million (2018: Rp 4,655,731 and USD 50 million).

Pada tanggal 31 Maret 2019, jumlah fasilitas yang belum digunakan oleh Grup adalah sebesar Rp 770.565 dan USD 5 juta (2018: Rp 1.141.090 dan USD 29.6 juta).

As at 31 March 2019, total unused facilities of the Group was amounted to Rp 770,565 and USD 5 million (2018: Rp 1,141,090 and USD 29,6 million).

e. Fasilitas pinjaman yang belum digunakan

e. Unused borrowing facilities

Pada tanggal 31 Maret 2019, Grup memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebesar Rp 123.687 dan USD 13 juta (2018: Rp 1.006.200 dan USD 20).

As at 31 March 2019, the Group has unused borrowing facilities of Rp 123,687 and USD 13 million (2018: Rp 1,006,200 and USD 20).

Fasilitas-fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja, belanja modal, dan keperluan pendanaan umum lainnya.

These facilities are used to finance working capital funding requirements, capital expenditures and for other general funding purposes.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/69 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. LABA DASAR PER SAHAM

Laba dasar per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

	<u>31/03/2019</u>	<u>31/03/2018</u>
Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(90,696)	38,927
Jumlah rata-rata saham biasa yang beredar ('000.000)	700	700
Laba dasar per saham (dalam nilai penuh)	<u>(130)</u>	<u>56</u>

33. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of the ordinary shares outstanding during the year.

*Profit after tax attributable to owners of the parent
The average number of ordinary shares outstanding ('000,000)
Basic earning per share (in full amount)*

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup terekspos beragam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang dan risiko tingkat bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengelola dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar valuta asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada kinerja keuangan Grup.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup. Direksi melakukan identifikasi dan evaluasi terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai mata uang, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

a. Faktor-faktor risiko keuangan

(1) Risiko pasar

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang dan tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities exposed it to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to manage the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and seek to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies and evaluates financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

a. Financial risk factors

(1) Market risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures and interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/70 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(1) Market risk (continued)

Kebijakan manajemen risiko Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Risiko arus kas tingkat suku bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat suku bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel.

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will have an impact on cash flows arising from variable rate financial instruments.

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang. Risiko tingkat suku bunga dari kas pada bank dan deposito berjangka tidak signifikan.

The Group's interest rate risk primarily arises from its borrowings with floating rates. The interest rate risk from cash in banks and time deposits is not significant.

Profil pinjaman Grup:

The Group's borrowing profile:

	<u>31/03/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Suku bunga mengambang:			Floating rate:
- Jatuh tempo dalam satu tahun	3,428,399	2,905,875	Expiring within one year -
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	-	Expiring more than one year -
	<u>3,428,399</u>	<u>2,905,875</u>	
Suku bunga tetap:			Fixed rate:
- Jatuh tempo dalam satu tahun	68,013	203,744	Expiring within one year -
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	127,228	73,633	Expiring more than one year -
	<u>195,241</u>	<u>277,377</u>	
Jumlah	<u>3,623,640</u>	<u>3,183,252</u>	Total

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/71 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 poin dan variabel lain tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp 3,971 (31 Desember 2018: Rp 8.314), terutama akibat lebih tinggi/rendah beban bunga pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang.

(2) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Kualitas kredit dari kas pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan, baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

Interest rate risk (continued)

As at 31 March 2019, if interest rates on borrowings at that date had been 50 point higher/lower with all other variables held constant, profit after tax for the period would decrease/increase by Rp 3,971 higher (31 December 2018: Rp 8,314), mainly as a result of higher/lower interest expense of borrowings with floating interest rates.

(2) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction.

The Group manages credit risk arising from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

The credit quality of cash in bank, time deposits, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit rating (if available) or to historical information about counterparty default rates:

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/72 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

(2) Credit risk (continued)

**(i) Kas pada bank dan deposito
berjangka**

(i) Cash in banks and time deposits

	<u>31/03/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Pefindo			Pefindo
- idAAA	73,209	160,394	idAAA -
- idA+		-	idA+ -
- idBBB	5	-	idBBB -
Fitch			Fitch
- F1+	1,601	1,822	F1+ -
- AA	18,000	3,000	AA -
- A	1,121	-	A -
Moody's			Moody's
- Baa2	45,335	45,747	Baa2 -
- NP	2,046	1,890	NP -
Pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>14,157</u>	<u>9,020</u>	Counter parties without external credit rating
	<u>155,474</u>	<u>221,873</u>	

**(ii) Piutang usaha, piutang non-usaha,
piutang retensi, jumlah kontraktual
tagihan bruto pemberi kerja, dan
proyek dalam pelaksanaan**

**(ii) Trade receivables, non-trade
receivables, retention receivables,
gross contractual amount due from
customers and project under
contruction**

Semua saldo piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, proyek dalam pelaksanaan dan jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, setelah cadangan penurunan nilai merupakan tagihan kepada pelanggan, pihak berelasi dan karyawan tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu. Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

All balances of trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, project under construction and gross contractual amount due from customers, after provision for impairment represent receivables from customers, related parties and employees with no history of default in the past. Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	<u>31/03/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Piutang usaha	288,499	265,956	Trade receivables
Piutang non-usaha	53,366	52,245	Non-trade receivables
Piutang retensi	152,549	107,540	Retention receivables
Jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja	5,664,934	5,228,561	Gross contractual amount due from customers
Proyek dalam pelaksanaan	<u>1,181,989</u>	<u>930,521</u>	Project under construction
	<u>7,341,337</u>	<u>6,584,823</u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/73 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(3) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

Grup memonitor pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran atas fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh Grup, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau melanggar batasan-batasan untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk factors (continued)

(3) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

The Group monitors rolling forecasts of the liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period at the reporting date to the contractual maturity dates:

	31/03/2019				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Jumlah/Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	3,681,834	-	-	-	3,681,831
Utang non-usaha/Non-trade payables	62,281	-	-	-	62,281
Akrual/Accruals	366,033	-	-	-	366,033
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	3,028,399	-	-	-	3,028,399
Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	6,528	10,287	-	-	16,815
Pinjaman dari pemegang saham/Loan from shareholder	412,120	-	-	-	412,120
Pinjaman lain-lain/ Other borrowings	78,403	136,221	-	-	214,624
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	7,635,598	146,508	-	-	7,782,106

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/74 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

(3) Liquidity risk (continued)

	31/12/2018				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Jumlah/Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	3,172,773	-	-	-	3,172,773
Utang non-usaha/Non-trade payables	101,984	-	-	-	101,984
Akrual/Accruals	470,346	-	-	-	470,346
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	2,877,028	-	-	-	2,877,028
Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	6,441	11,644	-	-	18,085
Pinjaman dari pemegang saham/Loan from shareholders	442,173	-	-	-	442,173
Pinjaman lain-lain/ Other borrowings	56,691	67,473	-	-	124,164
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	7,127,436	150,820	-	-	7,206,553

b. Manajemen permodalan

b. Capital management

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, proyeksi profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal, dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/75 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Manajemen permodalan (lanjutan)

b. Capital management (continued)

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan jumlah modal. Pinjaman bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah pinjaman bersih.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio and consolidated interest coverage. The gearing ratio is calculated as net borrowings divided by total capital. Net borrowings is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statements of financial position plus net borrowings.

Rasio pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The ratios as at 31 March 2019 and December 2018 are as follows:

	<u>31/03/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Jumlah pinjaman	3,623,640	3,183,252	Total borrowings
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	<u>(157,062)</u>	<u>(222,654)</u>	Cash and cash equivalents
Pinjaman bersih	3,466,578	2,960,598	Net borrowings
Jumlah ekuitas	<u>1,336,641</u>	<u>1,426,793</u>	Total equity
Jumlah modal	4,803,219	4,387,391	Total capital
Rasio <i>gearing</i>	72.17%	67.48%	Gearing ratio

c. Nilai wajar instrumen keuangan

c. Fair value of financial instruments

Pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, fair value of financial assets and liabilities approximate their carrying amount as the impact of discounting is not significant.

35. INFORMASI SEGMENT

35. SEGMENT INFORMATION

Dewan Direksi adalah pengambil keputusan operasi utama Grup.

The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker.

Manajemen memonitor hasil operasi segmen bisnis untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi operasi yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

Management monitors the operating results of its business segments for the purpose of decision making about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/76 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Aktivitas

Bisnis utama Grup dibagi menjadi tiga segmen, yaitu konstruksi, jasa penunjang konstruksi, dan perdagangan.

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

a. Activity

The Group's main business is divided into three segments which are construction, construction support services and trading.

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for the years ended 31 March 2019 and December 2018 is as follows:

	31/03/2019						
	Konstruksi/ Construction	Jasa penunjang konstruksi/ Construction support service	Perdagangan/ Trading	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan bersih	790,628	90,690	29,602	910,920	(104,247)	806,673	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(710,219)	(66,619)	(25,934)	(802,772)	95,239	(707,533)	Cost of revenue
Laba usaha segmen	80,409	24,071	3,668	108,148	(9,008)	99,140	Segment results
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	-	-	-	-	-	Share of profit of associate and joint venture
Beban usaha	(38,641)	(8,304)	(1,392)	(48,337)	(114)	(48,451)	Operating expenses
Penghasilan keuangan	749	130	30	909	-	909	Finance income
Biaya keuangan	(118,163)	(1,177)	(355)	(119,695)	864	(118,831)	Finance costs
Beban pajak final	(23,860)	(2,125)	(6)	(25,991)	-	(25,991)	Final tax expenses
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	12,165	(201)	191	12,155	(7,786)	4,369	Other income/(expense), net
Beban pajak penghasilan	-	(650)	(534)	(1,184)	-	(1,184)	Income tax expenses
Laba setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	-	601	56	657	-	657	Profit after tax attributable to non-controlling interest
Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(87,341)	11,143	1,546	(74,652)	(16,044)	(90,696)	Profit after tax attributable to owners of the parent
Aset dan liabilitas							Assets and liabilities
Aset segmen	13,190,161	522,339	90,052	13,802,552	(4,131,252)	9,671,300	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	218,712	1	-	218,713	(198,713)	20,000	Investment in associate and joint venture
Total aset	13,408,873	522,340	90,052	14,021,265	(4,329,965)	9,691,300	Total assets
Liabilitas segmen	(12,065,041)	(263,763)	(70,082)	(12,398,886)	4,044,227	(8,354,659)	Segment liabilities
Pengeluaran modal	(55,322)	(3,782)	-	(59,104)	-	(59,104)	Capital expenditure
Beban penyusutan	(22,823)	(6,287)	(55)	(29,165)	(216)	(29,381)	Depreciation expenses

**PT ACSET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/77 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Aktivitas (lanjutan)

a. Activity (continued)

	31/12/2018						
	Konstruksi/ Construction	Jasa penunjang konstruksi/ Construction support service	Perdagangan/ Trading	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan bersih	4,333,161	300,338	86,844	4,720,343	(995,047)	3,725,296	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(3,676,228)	(244,599)	(78,586)	(3,999,413)	973,404	(3,026,009)	Cost of revenue
Laba usaha segmen	656,933	55,739	8,258	720,930	(21,643)	699,287	Segment results
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	20,810	-	-	20,810	(20,450)	360	Share of profit of associate and joint venture
Beban usaha	(174,380)	(22,308)	(4,831)	(201,519)	-	(201,519)	Operating expenses
Penghasilan keuangan	35,616	464	218	36,298	(12,372)	23,926	Finance income
Biaya keuangan	(373,049)	(941)	(595)	(374,585)	12,372	(362,213)	Finance costs
Beban pajak final	(133,540)	(8,293)	-	(141,833)	-	(141,833)	Final tax expenses
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	(14,313)	(228)	(252)	(14,793)	21,011	6,218	Other income/(expense), net
Beban pajak penghasilan	-	(2,137)	(670)	(2,807)	-	(2,807)	Income tax expenses
Laba setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	(3,134)	(3,134)	Profit after tax attributable to non-controlling interest
Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	18,077	22,296	2,128	42,501	(24,216)	18,285	Profit after tax attributable to owners of the parent
Aset dan liabilitas							Assets and liabilities
Aset segmen	11,986,658	436,261	95,031	12,517,950	(3,601,559)	8,916,391	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	219,319	1	-	219,320	(199,320)	20,000	Investment in associate and joint venture
Total aset	12,205,977	436,262	95,031	12,737,270	(3,800,879)	8,936,391	Total assets
Liabilitas segmen	(10,724,226)	(239,428)	(76,664)	(11,040,318)	3,530,720	(7,509,598)	Segment liabilities
Pengeluaran modal	(298,376)	(60,611)	(306)	(359,293)	974	(358,319)	Capital expenditure
Beban penyusutan	(105,181)	(18,344)	(238)	(123,763)	(310)	(124,073)	Depreciation expenses

b. Segmen geografis

Grup berdomisili di Indonesia dan tidak ada aktivitas signifikan di luar negeri sehingga tidak ada pendapatan dan pengeluaran modal dari aktivitas luar negeri.

b. Geographical segments

The Group is domiciled in Indonesia with dormant activities overseas, therefore there is no revenue and capital expenditure from overseas activities.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/78 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

36. SUBSEQUENT EVENT

a. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

a. Board of Commissioners and Board of Directors

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 10 April 2019, menyetujui susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut :

Based on Annual General Meeting of Shareholders dated 10 April 2019, approved the composition of the Board of Commissioners and Directors as follows :

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Frans Kesuma
Iwan Hadianoro
Tan Tiam Seng Ronnie
Tjandrawati Waas
Wiltarsa Halim

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Jeffrey Gunadi Chandrawijaya
Hilarius Arwandhi
Ellyjawati
Yohanes Eka Prayuda
Djoko Prabowo

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

b. Perubahan Anggaran Dasar

b. The Changes of Article's of Association

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 10 April 2019, Para pemegang saham menyetujui perubahan ketentuan Pasal 3 dan Pasal 11 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan.

Based on Annual General Meeting of Shareholders dated 10 April 2019, Shareholders approved the change of Clause 3 and Clause 11 (1) of The Company's Articles of Association.

Sehubungan dengan perubahan Pasal 3 dan Pasal 11 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan tersebut, memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk : (i) melakukan perubahan dan/ atau penambahan apabila dianggap perlu terhadap Anggaran Dasar yang telah diputuskan dalam Rapat ini, dalam hal terdapat ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh instansi yang terkait ; (ii) menyatakan sebagian keputusan Rapat sehubungan dengan mata acara ini dalam akta notaris dan memberitahukan kepada dan/ atau mengajukan permohonan persetujuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ; (iii) menandatangani surat-surat, akta, atau dokumen-dokumen lainnya ; (iv) menghadap di hadapan Notaris dan/ atau pejabat berwenang ; serta (v) melakukan semua tindakan yang dianggap perlu guna mencapai maksud tersebut di atas.

Related to the change of Clause 3 and Clause 11(1) of The Company's Articles of Association, authorize Board of Director to make change and/ or addition if deemed necessary that have been decided at this meeting, in the event that there are provisions issued by relevant institutes ; (ii) declare some of the decisions of the Meeting related with this agenda in the notary deed and notify and / or submit an application for approval to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia; (iii) sign letters, deeds, or other documents ; (iv) facing before a Notary and / or an authorized official (v) take all actions deemed necessary to achieve the above purpose

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/79 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA (lanjutan)	36. SUBSEQUENT EVENT (continued)
--	---

c. Dividen

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 10 April 2019, Para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai Rp 5 per saham (nilai penuh) atau sebesar 19% dari laba bersih perusahaan, yang akan dibayarkan pada tanggal 29 April 2019.

c. Dividends

Based on Annual General Meeting of Shareholders dated 10 April 2019, shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp 5 per share (full amount) or 19% of the net profit of the company, which will pay on 29 April 2019.